

**TINGKAT KESIAPAN GURU PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SE-KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Apriansyah Zulatama
NIM 10501249003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

TINGKAT KESIAPAN GURU PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE- KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Oleh :
Apriansyah Zulatama
NIM. 10501249003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) minat guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di sekolah menengah kejuruan se-kabupaten lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013, (2) kemampuan guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di sekolah menengah kejuruan se-kabupaten lahat dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013, dan (3) kompetensi guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di sekolah menengah kejuruan se-kabupaten lahat.

Penelitian ini merupakan penelitian survey, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Responden penelitian adalah semua guru produktif dan guru adaptif pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK se-kabupaten Lahat. Jumlah keseluruhan responden adalah 68 guru. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Minat guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013, masuk dalam kategori tinggi dengan *mean* sebesar 44,06 dari skor tertinggi 56, (2) kemampuan guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Se-kabupaten Lahat dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013, masuk dalam kategori kurang siap dengan *mean* sebesar 58,02 dari skor tertinggi 92, (3) kompetensi guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat masuk dalam kategori sangat siap dengan *mean* sebesar 70,35 dari skor tertinggi 84.

Kata kunci: Kesiapan, Guru dan Kurikulum 2013

LEMBAR PERSETUJUAN

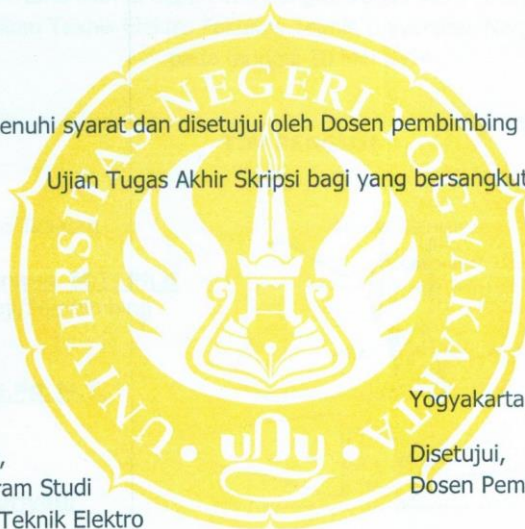
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KESIAPAN GURU PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE- KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Disusun Oleh:

Apriansyah Zulatama
NIM 10501249003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 16 Mei 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Muh. Khoirudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

Rustam Ashawi, M.T, Ph.d
NIP. 19720127 199702 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESIAPAN GURU PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-
KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:
Apriansyah Zulatama
NIM 10501249003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 30 Mei 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rustam Asnawi, M.T, Ph.d</u> Ketua Penguji/Pembimbing		2/7 - 2014
<u>Mutaqin, M.Pd, M.T.</u> Sekretaris		1/7 - 14
<u>Dr. Edy Supriyadi</u> Penguji		2-7 - 2014

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriansyah Zulatama

NIM : 10501249003

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Tingkat Kesiapan Guru pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Soeharto, M.SOE, Ed.D., jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan,

Apriansyah Zulatama
NIM. 105101249003

HALAMAN MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya. (QS AL Baqarah 286)

Saat ada kesalahan atau permasalahan, pilihlah jalan untuk memperbaiki bukan mengakhiri ~ Zulatama

Suatu kesalahan itu akan membimbing diri kita menjadi lebih baik, bukan berarti baik dalam mengulangi kesalahan sebelumnya ~ Zulatama

Memperbaiki diri itu akan selalu terjadi, karena setiap manusia itu akan selalu mengalami kesalahan baik kecil maupun besar ~ Zulatama

Mengeluh dan putus asa saat menerima sebuah kegagalan itu sama saja dengan menikmati kegagalan tersebut ~ Zulatama

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbi alamin. Dengan izin Allah SWT, Pemberi Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasanaku, Pemberi Rahmat dan Karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

Keluargaku khususnya Ayahanda Zulkifli, Ibunda Nur Padila, dan Saudara-saudariku Syukri, S.E,M.Si., Marolina, Jalil, Lia, Annisa, Icha, Randi, Tian dan Al-Faqi serta Kakekku Idris dan Nenekku (Almh) Siti Khairiah yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan semangat serta materi dan memberi motivasi dari awal kuliah hingga terselesainya skripsi ini terima kasih banyak keluargaku.

Sahabat-sahabat terdekat yang selalu menghibur dan berbagi motivasi serta semangatnya (Hendi, Pran, Fahrur, Nouval, David, Yogi, Vario) dan yang lainnya terima kasih banyak.

Dian Febrianty yang selalu memberikan perhatian, semangat dan motivasi serta dukungan dari awal kuliah hingga terselesainya skripsi ini, terima kasih banyak atas semuanya.

Teman-teman seperjuangan keluarga besar PT Elektro kelas D Angkatan 2010 (D-FET) yang selalu memberi dorongan dan semangat yang tak terlupakan.

Keluarga Besar IKMGS menjadi tempat berbagi suka duka, serta menjadi keluarga di tanah rantauan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Tingkat Kesiapan Guru pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Soeharto, M.SOE.Ed.D selaku Ketua TIM Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa yang telah banyak memberikan saran, semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Rustam Asnawi, M.T, Ph.d selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Samsul Hadi, M.Pd.,M.T. dan Dr. Edy Supriyadi selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Mutaqin, M.Pd, M.T. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat, dorongan dan bimbingan dari semester awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Ketut Ima Ismara, M.pd, M.Kes dan Bapak Muh. Khoirudin, Ph.D Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

6. Dr. Moch Bruri Triyono Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Ibu Rusminah, S.H., M.Si. dan Drs. Sutoko, M.Si selaku kepala sekolah SMK PGRI 2 Lahat dan SMKN 1 Lahat yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. H Alex Noerdin Selaku Gubernur Provinsi Sumatra Selatan yang telah memberikan beasiswa pendidikan bagi putra-putri daerah Sumatera Selatan di Universitas Negeri Yogyakarta dalam program Kerjasama.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Penulis,

Apriansyah Zulatama

NIM 10501249003

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Hasil yang Diharapkan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan	10
2. Standar Nasional Pendidikan (SNP)	11
3. Guru	12
a. Kualifikasi Akademik Guru	13
b. Kompetensi Guru	14
4. Kurikulum	14

a. Pengertian Kurikulum	14
b. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia	16
c. Kuriukulum 2013.....	17
d. Landasan Kuriukulum 2013.....	20
e. Karakteristik Kurikulum 2013	24
5. Kesiapan	25
a. Minat Guru	27
b. Kemampuan Guru	28
c. Kompetensi Guru	34
B. Isu-isu Kebijakan.....	37
1. Latar Belakang Perubahan Kurikulum	37
2. Identifikasi Kesenjangan Kurikulum 2006	39
3. Perubahan Peraturan Pemerintah	43
C. Kajian Hasil Penelitian yang Relavan	43
D. Kerangka Berpikir	46
E. Pertanyaan Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Obyek dan Subyek Penelitian	48
D. Definisi Operasional Penelitian	49
E. Metode Pengumpulan Data	50
F. Alat Pengumpulan Data	51
G. Uji Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	102
B. Keterbatasan Penelitian	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21.....	38
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian	46
Gambar 3. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Minat Guru SMKN 1 Lahat	61
Gambar 4. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Minat Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.	62
Gambar 5. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Kemampuan Guru SMKN 1 Lahat	65
Gambar 6. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat	66
Gambar 7. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat	68
Gambar 8. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat	69
Gambar 9. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Minat Guru SMK PGRI 2 Lahat	72
Gambar 10. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.	73
Gambar 11. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Kemampuan Guru SMK PGRI 2 Lahat	76
Gambar 12. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.	77
Gambar 13. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Kompetensi Guru SMK PGRI 2 Lahat	79
Gambar 14. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat	80

Gambar 15. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Minat Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-Kab. Lahat	83
Gambar 16. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Minat Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat	84
Gambar 17. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-Kab. Lahat	88
Gambar 18. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab Lahat.	89
Gambar 19. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat	92
Gambar 20. <i>Histogram</i> frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum	18
Tabel 2. Kesenjangan Kurikulum 2006 KTSP	41
Tabel 3. Subyek Penelitian Guru Program Keahlian TITL	49
Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner penelitian	52
Tabel 5. Kisi-kisi pedoman wawancara penelitian.....	54
Tabel 6. Uji Validitas angket penelitian	56
Tabel 7. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	56
Tabel 8. Nilai Reliabilitas Kuesioner	56
Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian	57
Tabel 10. Analisis Deskriptif Minat Guru SMKN 1 Lahat	69
Tabel 11. Komponen Minat Guru SMKN 1 Lahat	60
Tabel 12. Kategori data hasil Minat Guru SMKN 1 Lahat	61
Tabel 13. Analisis Deskriptif Kemampuan Guru SMKN 1 Lahat	64
Tabel 14. Komponen Kemampuan Guru SMKN 1 Lahat	64
Tabel 15. Kategori data hasil Kemampuan Guru SMKN 1 Lahat	65
Tabel 16. Analisis Deskriptif Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat	67
Tabel 17. Komponen Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat	68
Tabel 18. Kategori data hasil Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat	69
Tabel 19. Analisis Deskriptif Minat Guru SMK PGRI 2 Lahat	71
Tabel 20. Komponen Minat Guru SMK PGRI 2 Lahat	71
Tabel 21. Kategori data hasil Minat Guru PGRI 2 Lahat	72

Tabel 22. Analisis Deskriptif Kemampuan Guru SMK PGRI 2 Lahat	75
Tabel 23. Komponen Kemampuan Guru SMK PGRI 2 Lahat	75
Tabel 24. Kategori data hasil Kemampuan Guru SMK PGRI 2 Lahat	76
Tabel 25. Analisis Deskriptif Kompetensi Guru SMK PGRI 2 Lahat	78
Tabel 26. Komponen Kompetensi Guru SMK PGRI 2 Lahat	79
Tabel 27. Kategori data hasil Kompetensi Guru SMK PGRI 2 Lahat	80
Tabel 28. Analisis Deskriptif Minat Guru SMK Se-Kab. Lahat	82
Tabel 29. Komponen Minat Guru SMK Se-Kab. Lahat	83
Tabel 30. Kategori data hasil Minat Guru SMK Se-Kab Lahat.	84
Tabel 31. Analisis Deskriptif Kemampuan SMK Se-Kab. Lahat	87
Tabel 32. Komponen Kemampuan Guru SMK Se-Kab. Lahat	87
Tabel 33. Kategori data hasil Kemampuan Guru SMK Se-Kab. Lahat....	88
Tabel 34. Analisis Deskriptif Kompetensi SMK Se-Kab. Lahat	91
Tabel 35. Komponen Kompetensi Guru SMK Se-Kab. Lahat	91
Tabel 36. Kategori data hasil Kompetensi Guru SMK Se-kab. Lahat....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian	108
Lampiran 2. Validasi Instrumen	117
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	127
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	136
Lampiran 5. Uji Validitas Kuesioner	140
Lampiran 6. Uji Realibilitas	146
Lampiran 7. Peraturan Menteri No.16 Thn. 2007	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah menetapkan kurikulum yang akan dilaksanakan oleh pendidikan dasar dan menengah pada tahun 2013 dan tahun berikutnya adalah kurikulum 2013. Tanggal 15 juli 2013 adalah hari peluncuran pelaksanaan kurikulum 2013 secara resmi dilakukan oleh Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA, di SMA Negeri 1 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (Rochmat, 2013). Harapannya kurikulum 2013 dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dicapai melalui proses pergantian dan pembaharuan kurikulum yang berkelanjutan. Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan KTSP adalah kelanjutan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dan begitu seterusnya. Berganti-gantinya kurikulum di Indonesia dalam rentan waktu yang begitu cepat memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, melalui proses pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan karena dipengaruhi meningkatnya

kebutuhan masyarakat dan dunia industri terhadap lulusan sekolah yang lebih kompeten, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seringnya pergantian kurikulum ini berdampak terhadap kesiapan sebuah sekolah dalam menerapkan kurikulum baru yang telah diluncurkan oleh pemerintah, sedangkan kurikulum yang terlaksana di sebuah sekolah yaitu KTSP belumlah matang terlaksana seutuhnya dan harus menerapkan kurikulum baru.

Kurikulum 2013 telah resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, namun tidak semua sekolah di Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013. Kabupaten Lahat adalah salah satu kabupaten yang belum menerapkan kurikulum 2013, semua sekolah dalam melaksanakan pembelajaran masih menggunakan KTSP. Termasuk Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Lahat, semuanya belum melaksanakan kurikulum 2013. Sehubungan kota Lahat jarak tempuhnya cukup jauh dari Ibu Kota Provinsi yaitu 5-6 jam perjalanan darat, sedangkan kebijakan pemerintah bahwa kurikulum 2013 di Sumatera Selatan diimplementasikan pada sekolah-sekolah sekitar ibukota Provinsi. Menurut Widodo, Kepala dinas Sumatera Selatan dalam (Republika, 21 Nov 2013), pada tahun ajaran baru 2014/2015 seluruh SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Selatan (Sum-Sel) siap menerapkan kurikulum baru. Termasuk Sekolah di Kabupaten Lahat khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bisa menerapkan kurikulum 2013 mulai Juli 2014 mendatang.

Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Lahat yang memiliki Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kabupaten Lahat adalah SMK Negeri 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat. SMK Negeri 1 Lahat memiliki peringkat Akreditasi A pada setiap program keahliannya, salah satu program keahlian yang mendapat

peringkat akreditasi A di SMK Negeri 1 Lahat adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan memiliki nilai akreditasi 94. Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lahat memiliki penilaian yang baik berdasarkan data dari Badan Akreditasi Nasional. Untuk gurunya pun SMK N 1 Lahat sudah sangat baik, karena pada komponen akreditasi standar pendidik dan tenaga kependidikannya sudah mendapat nilai Akreditasi 93. Untuk SMK PGRI 2 Lahat memiliki peringkat akreditasi B dengan penilaian 74 pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan untuk penilaian standar pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK PGRI 2 Lahat adalah 75, dengan itu tenaga pengajar yang ada di SMK PGRI 2 Lahat tersebut sudah cukup bagus.

Perubahan kurikulum berdampak tidak hanya pada kesiapan sekolah, juga pada kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013. Pemahaman seorang guru terhadap kurikulum 2013 merupakan langkah awal kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut, karena kurikulum 2013 ini dilaksanakan langsung oleh seorang guru. Maka dari itu, sebagai langkah awal untuk mempersiapkan diri, guru harus mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh instansi terkait. Diharapkan dari hasil sosialisasi tersebut guru memiliki rasa minat untuk melaksanakan kurikulum 2013, minat seorang guru merupakan emosional yang mempengaruhi terlaksananya kurikulum 2013.

Kesiapan guru dalam menyongsong implementasi kurikulum 2013, adalah menyiapkan diri sebagai guru yang berkompetensi. Hal ini mengacu pada kewajiban guru yang ditegaskan oleh pemerintah melalui Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat

pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Berdasarkan catatan *Human Development index* (HDI) (dalam LPPMP, 2013: 12), terdapat 60% guru SD, 40% guru SLTP, 43% guru SMA, dan 34% guru SMK dianggap belum layak mengajar di jenjang masing-masing. Secara terperinci guru-guru yang belum memenuhi standar kualifikasi adalah SD 34%, SMP 71,2%, dan SMA 46,6%, nampak kualitas guru di Indonesia masih jauh dari harapan, lanjut LPPMP (2013: 12). Dari data tersebut, dan keterkaitan dengan kewajiban guru yang telah dijabarkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 di atas, bahwa guru di Indonesia sepenuhnya belum memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik dan belum sepenuhnya mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu, guru harus meningkatkan kompetensi pribadinya demi mendukung implementasi kurikulum 2013 yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Sesuai dengan harapan Undang-Undang Guru dan Dosen, agar Guru saat ini mempunyai standar kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi guru dibagi menjadi 2 yaitu, (1) Kualifikasi Akademik, maksudnya adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh seorang guru minimal D-IV/ S1 sesuai dengan jurusannya, dan (2) Kompetensi Guru, terdiri dari empat aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berdasarkan penjelasan di atas, Kesiapan guru dalam menyongsong implementasi kurikulum 2013 akan dilihat dari minat guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013,

kemampuan guru persiapan melaksanakan kurikulum 2013, dan kompetensi guru secara umum.

Pada tahun ajaran baru 2014/2015 kurikulum 2013 akan diterapkan di seluruh sekolah pendidikan dasar dan menengah yang ada di Sumatera Selatan, tepatnya pada bulan Juli 2014 mendatang seperti yang diungkapkan oleh Widodo sebelumnya. Maka dari itu, untuk mengetahui kesiapan implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Lahat ini perlu sekali untuk meneliti kesiapan gurunya, baik dalam pemahaman kurikulum 2013, kualifikasi akademik maupun kompetensinya. Peneliti memprioritaskan untuk guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat. Sehingga, sesuai dengan permasalahan di atas peneliti menentukan judul penelitiannya adalah "Tingkat Kesiapan Guru Pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat Dalam Implementasi Kurikulum 2013".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mendefinisikan beberapa masalah antara lain:

1. Penyempurnaan Kurikulum tingkat satuan pendidikan menjadi kurikulum 2013.
2. Belum adanya sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 secara menyeluruh di Sumatera Selatan.
3. Kurikulum 2013 diterapkan dengan kondisi sekolah dan guru belum memiliki persiapan yang matang.
4. Kurikulum 2013 baru dilaksanakan diberbagai sekolah yang ditunjuk sebagai uji publik pada tahun ajaran 2013/2014.

5. Provinsi Sumatera Selatan menerapkan Kurikulum 2013 di seluruh sekolah pada tahun ajaran baru Juli 2014 mendatang.
6. Rendahnya kualitas tenaga pendidik di Indonesia dan banyak guru belum memenuhi standar kualifikasi akademik.
7. Belum matangnya persiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013, baik dari segi minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 maupun kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan tidak memiliki makna yang meluas, maka peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. persiapan guru program keahlian TITL di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013.
2. Tingkat minat guru program keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan Kurikulum 2013.
3. Kemampuan guru program keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat dalam persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013.
4. Kompetensi guru program keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat secara umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai kesiapan guru dalam menyongsong kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik peneliti menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Minat Guru program keahlian TITL di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah kemampuan Guru program keahlian TITL di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah Kompetensi Guru program keahlian TITL di SMK Se-Kabupaten Lahat secara umum?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui Minat Guru pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013.
2. Mengetahui kemampuan Guru pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013.
3. Mengetahui Kompetensi Guru secara umum pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat dalam kesiapan implementasi Kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015. Sekolah dapat mengetahui apa saja kekurangan dalam persiapan implementasi kurikulum 2013 dan mematangkan persiapan yang sudah ada terutama dalam persiapan guru

baik persiapan dalam pemahaman kurikulum 2013, kualifikasi akademik maupun persiapan kompetensi guru.

2. Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013. Menjadi acuan tercapainya proses pembelajaran dan penilaian yang baik sesuai dengan kurikulum 2013, menjadi guru yang sesuai dengan kriteria kurikulum 2013.
3. Bagi pemerintah daerah Dinas Pendidikan Kabupaten dan Dinas Pendidikan Provinsi penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan observasi bagi sekolah yang belum menerapkan kurikulum 2013 dan evaluasi terhadap sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
4. Bagi mahasiswa penelitian ini bermanfaat untuk membantu akademik perkuliahan dalam hal penulisan tugas akhir skripsi, serta dapat memahami lebih dalam lagi tentang kesiapan guru dan keterlaksanaan kurikulum 2013 di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan.

G. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini hasil yang diharapkan adalah mengetahui sejauh mana kesiapan guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik sekolah menengah kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam kesiapan implementasi kurikulum 2013 dilihat dari minat melaksanakan kurikulum, pemahaman Kurikulum 2013, dan kompetensi guru.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat siap menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan lancar, serta semua guru siap untuk memantau langsung

keterlaksanaan kurikulum 2013 yang akan diterapkan secara menyeluruh di semua sekolah pada tahun ajaran 2014/2015.

3. Dalam Proses pembelajaran guru dapat mengutamakan keaktifan siswa dengan tujuan agar pemikiran siswa lebih kritis lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs, SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah), di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

SMK atau pendidikan kejuruan menurut Clark dan Winch (dalam Sutirman, 2013: 10) menyebutkan bahwa "pendidikan kejuruan dikhususkan untuk menyiapkan seseorang untuk bekerja, dalam proses pekerjaan menekankan pada aspek yang bersifat praktis dan teknis". Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan kejuruan dimaksudkan sebagai pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa SMK adalah sekolah lanjutan dari jenjang sebelumnya yaitu SMP/MTS yang menyiapkan peserta didik memiliki keahlian khusus untuk terjun ke dunia industri.

2. Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengertian 8 aspek berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013. Isi Standar Nasional Pendidikan Meliputi: Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Standar Penilaian

Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik.

3. Guru

Secara hakekatnya dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh 2 pihak, yaitu pihak pengajar dan pihak yang diajar. Dalam artian umum, 2 pihak tersebut adalah Guru dan Siswa. Pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran dikendalikan oleh seorang guru, lancar atau tidaknya penyampaian materi dalam kelas belajar tergantung oleh guru tersebut. Menurut Sutirman (2013: 1) Guru adalah tenaga profesional yang harus membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran; menilai pembelajaran; menilai hasil pembelajaran; memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik. Seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran wajib melakukan perencanaan pembelajaran yang mengacu pada standar isi, yaitu menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Silabus adalah rencana pembelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dan pengembangan RPP mengacu pada silabus.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Hartono Rudi (2013: 18) tugas utama seorang guru adalah mengarahkan dan membimbing agar siswa mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.

Seorang pendidik yang profesional adalah pendidik yang berkompeten dalam bidangnya, atau memiliki dasar kompetensi guru agar dapat menjadi guru yang profesional. Dalam peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Guru Pasal 1 ayat 1, menjelaskan "setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi yang berlaku secara nasional". Dalam tercapainya keterlaksanaan pembelajaran yang diharapkan dan menghasilkan lulusan dengan mutu yang diinginkan maka dari itu lah seorang guru wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

a. Kualifikasi Akademik Guru

Menurut Mulyasa (2013: 27) Kualifikasi Akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2007 menetapkan kualifikasi akademik yang harus dipenuhi oleh seorang guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana

(S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b. Kompetensi Guru

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi Guru secara rinci terlampir pada lampiran 7.

4. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Pembelajaran dalam dunia pendidikan Indonesia selalu erat kaitannya dengan kurikulum, dikarenakan kurikulum merupakan acuan rencana proses pengajaran dan pembelajaran dalam sebuah kelas belajar. Oleh karena itu, keterlaksanaan pendidikan di Indonesia harus dilandasi oleh kurikulum sebagai pondasi utama dalam pembelajaran. Menurut Sholeh Hidayat (2013: 20) kurikulum didefinisikan sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah atau madrasah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun.

Lebih jelas lagi kurikulum dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Secara tidak

langsung kurikulum dapat diartikan sebagai penopang suatu penyelenggaraan proses pembelajaran, karena awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan akhir dari sebuah pembelajaran semuanya mengacu pada kurikulum yang digunakan.

Definisi – definisi tentang kurikulum yang diungkap oleh para ahli, dengan beragamnya definisi tersebut menimbulkan perbedaan. Dikemukakan oleh Hamid Hasan (1988) dalam Sholeh Hidayat (2013: 21-22) bahwa konsep kurikulum dapat ditinjau dalam empat dimensi, yaitu:

- a. Kurikulum sebagai suatu ide; yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian, khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan.
- b. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide; yang di dalamnya memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat- alat, dan waktu.
- c. Kurikulum sebagai suatu kegiatan, yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis; dalam bentuk praktek pembelajaran.
- d. Kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, dalam bentuk ketercapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan tertentu dari peserta didik.

Penjelasan mengenai definisi kurikulum di atas jika ditarik garis lurus maka kurikulum adalah suatu pegangan sekolah dalam mengatur pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum juga memiliki fungsi dalam keterlaksanaannya, menurut Soleh Hidayat (2013: 25) kurikulum memiliki beberapa fungsi, yaitu bagi sekolah yang bersangkutan kurikulum sebagai alat dan pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara terstruktur. Bagi guru kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi Kepala Sekolah kurikulum berfungsi untuk pedoman untuk memperbaiki situasi belajar, mengembangkan kurikulum dan berfungsi untuk perencanaan dan program sekolah.

Kurikulum bagi pengawas (Supervisor) berfungsi sebagai patokan dalam menetapkan bagian mana yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam

usaha pelaksanaan fungsinya. Kurikulum bagi pengawas berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan supervisi. Kurikulum bagi Sekolah/Madrasah di atasnya berfungsi bagi penyusunan kurikulum SMP/MTs, kurikulum SMP/MTs berfungsi bagi penyusunan kurikulum SMA/MA dan seterusnya. Kurikulum bagi masyarakat dan pengguna lulusan berfungsi untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan mendidik pribadi yang terintegritas.

b. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Kurikulum di Indonesia sering mengalami pengembangan dan perubahan dalam isinya, pengembangan kurikulum dilakukan karena adanya implikasi dari terjadinya perubahan pada kehidupan bangsa Indonesia. Soleh Hidayat (2013: 1) mengemukakan "perubahan kurikulum tersebut merupakan konsekuensi dan implikasi dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan iptek".

Perubahan kurikulum dipengaruhi beberapa faktor menurut Hamalik (2003) dalam Soleh Hidayat (2013: 1-2) adanya 1) tujuan filsafat pendidikan nasional yang dijadikan sebagai dasar untuk institusional yang pada gilirannya menjadi landasan merumuskan tujuan kurikulum suatu satuan pendidikan. 2) Sosial budaya yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, kurikulum bertujuan mengarahkan lulusan yang memiliki rasa kebudayaan dan memiliki sifat sosial. 3) Keadaan lingkungan (Interpersonal, kultur, biologi, geologi), adanya perkembangan pada lingkungan sekitar masyarakat juga mempengaruhi perubahan kurikulum yang diterapkan. 4) Kebutuhan pembangunan poksosbudhankam. 5) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan sistem nilai kemanusiaan serta budaya bangsa, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya

perubahan kurikulum. Ilmu pengetahuan dan teknologi setiap detiknya selalu mengalami perkembangan dan kemajuan kejenjang yang lebih tinggi. Maka dari itu perlu adanya pengembangan kurikulum yang menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan sejarah pendidikan di Indonesia selama 50 tahun ini, kurikulum telah mengalami 10 kali pengembangan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Setiap terjadi perubahan terhadap kurikulum tetap akan mengacu pada Pancasila dan UUD 1945. Pengembangan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan kebijakan kurikulum yang telah terlaksana, agar menjadi lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 penekanan pokok kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah menerapkan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Diharapkan Kurikulum 2013 ini dapat menciptakan masyarakat bangsa yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Mulyasa (2013: 164) secara konseptual Kurikulum 2013 memiliki tiga keunggulan, yaitu : "1)

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. 2) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. 3) Ada bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan”.

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, KTSP masih banyak memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya. Untuk membuktikan adanya perbedaan sebagai petunjuk bahwa kurikulum 2013 adalah penyempurna dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka perhatikanlah tabel berikut ini (Kemdiknas, 2013) :

Tabel 1. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Proses	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir Mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Harus Tinggi	Sebaiknya tinggi. Bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku
	Bebasan	Berat	Ringan
	Efektivitas Waktu Untuk Kegiatan Pembelajaran	Rendah (Banyak Waktu Untuk Persiapan)	Tinggi
Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
	Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/ bebas siswa	Tinggi	Rendah
Siswa	Hasil Pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada guru	Tidak sepenuhnya tergantung pada guru tetapi juga

Proses	Ukuran Tata Kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
			buku yang disediakan pemerintah
Pemantauan	Titik penyimpangan	Banyak	Sedikit
	Besar penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit, hampir tidak mungkin	Mudah
Penyusunan Silabus	Guru	Hampir mutlak (dibatasi hanya oleh SK-KD)	Pengembangan dari yang sudah diterapkan
	Pemerintah	Hanya Sampai SK-KD	Mutlak
	Pemerintah Daerah	Supervisi Penyusunan	Supervisi pelaksanaan
Penyediaan Buku	Penerbit	Kuat	Lemah
	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk buku pengayaan
	Pemerintah	Kecil, untuk kelayakan penggunaan di sekolah	Mutlak untuk buku teks, kecil untuk buku pengayaan
Penyusunan pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks
	Pemerintah daerah	Supervisi penyusunan dan pemantauan	Supervisi pelaksanaan dan pemantauan
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Mutlak	Hampir mutlak
	Pemerintah Daerah	Pemantauan kesesuaian dengan rencana (variatif)	Pemantauan kesesuaian dengan buku teks (terkendali)
Penjaminan Mutu	Pemerintah	Sulit, karena variasi terlalu besar	Mudah, karena mengarah pada pedoman yang sama

Menurut Mulyasa (2013: 173) untuk menghadapi berbagai perbedaan tersebut, dilakukan langkah penguatan tata kelola dengan cara menyiapkan beberapa hal yaitu buku pedoman pembelajaran yang terdiri dari Buku Siswa dan buku guru, guru dilatih untuk memahami pendayagunaan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat dimanfaatkan dan pendampingan serta pemantauan oleh pusat daerah terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Ciri kurikulum 2013 adanya perubahan yang menyangkut empat standar pendidikan, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar ISI, dan Standar Penilaian. Kemudian dirumuskan menjadi tujuh elemen, yaitu kompetensi lulusan, kedudukan mata pelajaran (isi), pendekatan (isi), struktur kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu) (isi) proses pembelajaran penilaian, penilaian dan ekstrakurikuler.

d. Landasan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dalam penyempurnaannya memiliki dasar pengembangan. Dasar pengembangan ini adalah landasan yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam pengembangan kurikulum 2013 tersebut, berikut ini adalah landasan Kurikulum 2013 :

1) Landasan Filosofis

Dalam salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013, Landasan Filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Berikut landasan

filosofis yang digunakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013, dalam mengembangkan Kurikulum 2013 :

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*).
- d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun

kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Landasan filosofis yang digunakan sebagai dasar pengembangan Kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2013: 64-65) adalah sebagai berikut : "(1) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pengembangan pendidikan, (2) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat". Landasan filosofis tersebut hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Soleh Hidayat (2013: 114) bahwa "landasan filosofis didasarkan atas landasan filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai – nilai luhur, nilai akademik , kebutuhan peserta didik dan masyarakat serta kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi".

2) Landasan Teoritis

Dalam salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013, Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik

dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 1 Tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional menegaskan bahwa penyempurnaan kurikulum dengan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai – nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing karakter bangsa.
- f. RPJMM 2010-2014 sektor Pendidikan, tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penata kurikulum.

4) Landasan Konseptual

Dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 17 yang berbunyi, Kerangka Dasar Kurikulum adalah tatanan konseptual Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Jadi Landasan Konseptual juga termasuk dalam kerangka dasar dalam penyempurnaan Kurikulum 2013.

Menurut Soleh Hidayat (2013: 115) Landasan Konseptual kurikulum dikembangkan memperhatikan prinsip relevansi, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Mulyasa (2013: 65) Landasan Konseptual terdiri dari 5 landasan, yaitu "relevansi akademik (*link and match*), kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran aktif (*student active learning*) dan penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh".

e. Karakteristik Kurikulum 2013

Pada kurikulum sebelumnya, setiap pengembangannya pasti memiliki karakteristik tersendiri. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana, peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.

- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

5. Kesiapan

Kesiapan yang berarti dalam keadaan siap dalam melakukan sesuatu. Menurut J.P. Chaplin (2006: 419) dalam kamus psikologi *readiness* adalah "1) Keadaan siap-siaga untuk mereaksi atau menanggapi 2) Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemrakitan sesuatu". Sedangkan menurut James Drever (1988: 394) *Readiness* adalah kesiapan untuk menanggapi atau bereaksi.

Menurut Dalyono (2005: 52) "Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan". Kondisi psikologis dan spiritual adalah kematangan mental seseorang dan memiliki rasa keyakinan yang tinggi dalam keadaan sadar, kematangan *skill* berarti seseorang yang sudah memiliki keahlian khusus dalam bidangnya dan siap untuk dipraktikan dalam kehidupan.

Sejalan dengan itu menurut Oemar Hamalik (2008:94) "kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan

perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional". Sedangkan menurut Tohirin (2006: 136) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 14) yang mendefinisikan kesiapan sebagai berikut:

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya tiga aspek yaitu: (1) Kondisi Fisik, Mental, dan Emosional, (2) Kebutuhan atau motif tujuan dan (3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut kesiapan diartikan sebagai sikap menanggapi dengan minat dan motivasi untuk melakukan suatu kegiatan dan telah memiliki keterampilan, pengetahuan yang telah dipelajari untuk melakukan kegiatan tersebut. Terdapat dua poin utama dari definisi kesiapan tersebut, yaitu adanya minat dan adanya kemampuan. Untuk itu, kesiapan seorang guru dalam implementasi kurikulum 2013 dapat diketahui dengan adanya minat dan kemampuan guru. Kemampuan dibagi menjadi 2 yaitu kemampuan dalam melaksanakan kurikulum 2013 dan kemampuan yang wajib dimiliki oleh guru atau disebut kompetensi guru sebagaimana telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2007. Jadi kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dilihat dari 3 aspek yaitu, minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013, kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013, dan kompetensi guru secara umum.

a. Minat Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005: 583), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sumadi Suryabrata (2002:68) sendiri mendefinisikan bahwa minat adalah "Suatu rasa lebih suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Hilgard dalam Slameto (2003:57) menyatakan minat adalah "Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Definisi minat oleh T. Albertus terjemahan Sardiman A.M, (2006:32) adalah "Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya". Sedangkan menurut Holland dalam Djaali (2007:122) mengatakan bahwa "Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu".

Minat menurut Bimo Walgito (1981: 38) adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian khusus terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan secara lebih lanjut. Sedangkan menurut Witherington (1985 : 135) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Sedangkan menurut W. S Winkel (1983 : 38) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat itu suatu hal yang disadari dan muncul dari dalam diri sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak luar, ketertarikan terhadap sesuatu dan ingin melakukan suatu hal yang menarik bagi seseorang dan ada kaitan dengan dirinya.

Penjelasan minat di atas jika dikaitkan dengan minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 adalah keadaan seorang guru menerima keputusan pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, mendukung implementasi kurikulum 2013, bersedia mempelajari kurikulum 2013 baik secara mandiri ataupun ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, serta memahami dan

menjalankan kurikulum 2013 dengan setulus hati demi mencapai mutu pendidikan Indonesia yang lebih baik lagi.

b. Kemampuan Guru

Implementasi kurikulum 2013 akan dilaksanakan Juli 2014 mendatang, oleh karena itu seorang guru harus mempersiapkan diri sedini mungkin. Termasuk dalam memiliki kemampuan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Berikut pengertian kemampuan yang didefinisikan oleh Robbins, dkk (2009: 57) "kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang".

Kemampuan oleh Robbins dkk dibagi menjadi 2, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Robert Kreitner (2000: 185) mendefinisikan kemampuan adalah "karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang". Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dengan aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013 adalah memahami rasional pengembangan kurikulum 2013, mengetahui pola pikir, tata kelola, karakteristik dan

tujuan kurikulum 2013, serta dapat merancang desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Sebagai guru profesional dalam melakukan beragam tugas dengan sanggup, cakap dan kuat menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif. Dalam pembelajaran kapasitas seorang guru sebagai guru profesional dilihat dari seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan "Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan". Dalam Permendikbud No. 65 Thn. 2013 seorang guru profesional harus memiliki kemampuan melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru profesional harus mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam permendikbud No. 65 Thn. 2013 sebagai berikut:

a) Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

(1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Paling sedikit silabus memuat: (tercantum dalam Salinan Lampiran permedikbud No. 65 Thn. 2013 tentang standar proses).

(2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas: (tercantum dalam Salinan Lampiran permedikbud No. 65 Thn. 2013 tentang standar proses).

(3) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan perbedaan individual peserta didik, antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi,

minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. Perhatian perbedaan individual peserta didik tersebut berhubungan dengan partisipasi aktif peserta didik, dengan adanya perhatian guru kepada peserta didik tentunya akan mempengaruhi partisipasi peserta didik. Perhatian yang diberikan guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran juga memperhatikan pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. Budaya membaca dalam peserta didik dapat ditanamkan dengan penugasan individu sesuai dengan kompetensi pembelajaran.

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa aspek, antara lain sebagai berikut:

(1) Persyaratan Pelaksanaan Proses

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang harus dipenuhi oleh seorang guru profesional adalah 1) Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu SD/MI : 35 menit; SMP/MTs : 40 menit, SMA/MA : 45 menit; dan SMK/MAK : 45 menit. 2) Adanya Buku teks Pelajaran, yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. 3) Pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran.

(2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan terdiri dari menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Kegiatan penutup dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran

memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

(3) Penilaian dan hasil Pembelajaran

Dalam salinan lampiran Permendikbud No. 66 Thn. 2013 tentang standar penilaian nasional menjelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Dalam sistem penilaian seorang guru harus menguasai beberapa aspek yang telah ditentukan dalam permendikbud No. 66 Thn. 2013 yaitu 1) Menguasai ruang lingkup, teknik, dan instrumen penilaian. 2) Menguasai mekanisme dan prosedur penilaian. 3) Melaksanakan penilaian dan pelaporan penilaian.

Jadi kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013 adalah memahami rasional pengembangan kurikulum 2013, mengetahui pola pikir, tata kelola, karakteristik dan tujuan kurikulum 2013, serta dapat merancang desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

c. Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan

tugas keprofesionalan. Dalam Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama sebagai berikut:

a) Kompetensi Pedagogik

Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld dalam Sadulloh (2011) Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia "mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya". Sedangkan menurut Sutirman (2013: 4) kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Berdasarkan dua pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam membimbing peserta didik dan mengelola pembelajaran peserta didik agar peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dan dewasa serta memiliki pengetahuan dan berkompeten bagi dirinya dan orang lain. Dalam buku materi pembekalan pembelajaran mikro, (LPPMP, 2013: 13) kompetensi pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) Kompetensi Kepribadian

M.A. W. Brower dalam Nuri (2011) mengatakan bahwa kepribadian merupakan corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini dan sifat-sifat seseorang. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepribadian diartikan sebagai sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang lain atau bangsa lain. Dikemukakan oleh Sutirman (2013: 6) bahwa kompetensi kepribadian merupakan karakter guru sebagai individu.

Jika pengertian tersebut dimasukkan dalam kompetensi guru, maka seorang guru tersebut harus memiliki kekuatan , dorongan, keinginan, opini dan sifat-sifat yang baik dan patut diteladani oleh peserta didik dan masyarakat, menjadi cermin bagi dirinya dan membedakkannya dengan orang lain.

Sedangkan dalam buku materi pembekalan pembelajaran mikro, (LPPMP, 2013: 13) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang: (1) mantap; (2) stabil; (3) dewasa; (4) arif dan bijaksana; (5) berwibawa; (6) berakhlak mulia; (7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (8) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan.

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat (Sutirman, 2013: 7). Sedangkan dalam buku materi pembekalan pembelajaran mikro (LPPMP, 2013: 15) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Maksud dari kedua penjelasan di atas adalah seorang guru harus memiliki rasa sosial dan komunikasi terhadap lingkungannya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

d) Kompetensi Profesional

Menurut Soewito Ngatman dan kawan-kawan (2013: 14) kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan

mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sedangkan menurut Sutirman (2013: 7) kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu harus menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh, demi meningkatkan kecerdasan peserta didik.

B. Isu – isu Kebijakan

1. Latar Belakang Perubahan Kurikulum

Berikut ini adalah alasan yang diungkapkan oleh Soleh Hidayat (2013: 120) tentang pengembangan kurikulum 2013, adanya perubahan proses pembelajaran (dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu) dan proses penilaian (dari berbasis output menjadi berbasis proses dan output) memerlukan penambahan jam pelajaran. Adanya kecenderungan akhir-akhir ini banyak negara menambah jam pelajaran (KIPP dan MELT di AS, Korea Selatan). Perbandingan dengan negara-negara lain menunjukkan jam pelajaran di Indonesia relatif lebih singkat. Pembelajaran di Finlandia relatif singkat karena didukung dengan pembelajaran tutorial.

Model pembelajaran yang terdapat pada draft kurikulum 2013 mengacu pada empat visi pendidikan abad ke-21 yang dijabarkan oleh UNESCO yang lebih mendasarkan pada paradigma learning (Idrajati Sidi, dalam Soleh Hidayat, 2013: 122-123) yaitu, 1) *Learning to think* (belajar berpikir, berorientasi pada pengetahuan

logis dan rasional). 2) *Learning to live* (belajar berbuat atau belajar hidup, berorientasi pada bagaimana mengatasi suatu masalah). 3) *Learning to yourself* (Belajar menjadi diri sendiri, berorientasi pada pembentukan karakter). 4) *Learnig to live together* (belajar hidup bersama, berorientasi untuk bersikap toleran dan siap bekerjasama).

Sejalan dengan empat visi di atas ke Menterian Pendidikan Dan Kebudayaan juga telah membuat skema mengenai pergeseran paradigma belajar abad 21, skema berikut menunjukan pergeseran paradigma belajar abad 21. (Sumber: *Kemendikbud: 2012*)



Gambar 1. Pergeseran Paradigam Belajar Abad 21

Dengan adanya pergeseran paradigma belajar abad 21 ini, akan menimbulkan pergeseran pada model pembelajaran, menurut Soleh Hidayat (2013: 123) pergeseran model pembelajaran yang terjadi adalah sebagai berikut : (1) pemebelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu (bukan diberi

tahu) dari berbagai sumber observasi; (2) pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah (bertanya), bukan hanya untuk menyelesaikan masalah (menjawab); (3) pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir analitis (pengambilan putusan), bukan berpikir mekanitis (rutin); dan (4) pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dan menyelesaikan masalah.

2. Identifikasi Kesenjangan Kurikulum 2006 (KTSP)

Kurikulum 2006 sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri, sudah tidak bisa mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Soleh Hidayat (2013: 126) Kurikulum 2006 memiliki Kesenjangan, sebagai berikut :

a. Kompetensi Lulusan

Sikap belum mencerminkan karakter mulia, keterampilan belum sesuai kebutuhan dan pengetahuan-pengetahuan lepas. Idealnya, Kompetensi lulusan hendaknya berkarakter mulia, memiliki ketrampilan yang relevan dan pengetahuan-pengetahuan terkait.

b. Materi Pembelajaran

Materi yang tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan, beban belajar terlalu cepat, terlalu luas dan kurang mendalam. Idealnya, materi pelajaran hendaknya relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan, memuat material esensial dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

c. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center learning*), sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks dan buku teks

hanya memuat materi bahasan. Idealnya, Pembelajaran yang bermutu adalah proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered active learning*).

d. Penilaian

Penilaian yang dilakukan guru masih menekankan aspek kognitif dan tes menjadi cara penilaian yang dominan. Idealnya, penilaian seyogyanya komprehensif dengan menekankan pada aspek kognitif, afektis, psikomotorik secara proporsional.

e. Pendidikan dan Guru

Pendidik dan guru baru memenuhi kompetensi profesi saja dan terfokus pada ukuran kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Idealnya, Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial dan personal.

f. Pengelolaan Kurikulum

Satuan pendidikan mempunyai kebebasan dalam pengelolaan kurikulum. Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah. Idealnya, dalam pengelolaan kurikulum hendaknya pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki kendali terhadap kualitas dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Dalam kurikulum 2006 KTSP memiliki kelemahan, maka dari itu diperlukannya perubahan. Kelemahan yang dimiliki Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan, yaitu 1) Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya meliputi tingkat perkembangan usia anak. 2) Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional. 3)

Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan dan sikap). 4) Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktif, keseimbangan *soft skills and hard skills*, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi di dalam kurikulum. 5) Kurikulum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global. 6) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berjuang dan pembelajaran berpusat pada guru. 7) Penilaian menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala. Tabel berikut ini menjelaskan mengenai beberapa kesenjangan kurikulum KTSP, sumber: Materi Uji Publik Kurikulum 2013, dalam Mulyasa (2013: 61-63).

Tabel 2. Kesenjangan Kurikulum 2006 KTSP

KONDISI SAAT INI		KONSEP IDEAL	
A. KOMPETENSI LULUSAN		A. KOMPETENSI LULUSAN	
1	Belum sepenuhnya menekankan pendidikan karakter	1	Berkarakter Mulia
2	Belum menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan	2	Keterampilan yang relevan
3	Pengetahuan-pengetahuan lepas	3	Pengetahuan-pengetahuan terkait
B. MATERI PEMBELAJARAN		B. MATERI PEMBELAJARAN	
1	Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan	1	Relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
2	Beban belajar terlalu berat	2	Materi esensial
3	Terlalu luas kurang mendalam	3	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
C. PROSES PEMBELAJARAN		C. PROSES PEMBELAJARAN	

1	Berpusat pada guru	1	Berpusat pada peserta didik
2	Proses pembelajaran berorientasi pada buku teks	2	Sifat pembelajaran yang kontekstual
3	Buku teks hanya memuat materi balasan	3	Buku teks memuat materi dan prses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan
D. PENILAIAN		D. PENILAIAN	
1	Menekankan aspek kognitif	2	Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional
2	Tes menjadi cara penilaian yang dominan	2	Penilaian tes portofolio saling melengkapi
E. PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		E. PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	Memenuhi kompetensi profesi saja	1	Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal
2	Fokus pada ukuran kinerja PTK	2	Motivasi mengajar
F. PENGELOLAAN KURIKULUM		F. PENGELOLAAN KURIKULUM	
1	Satuan pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum	1	Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum ditingkat satuan pendidikan
2	Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah	2	Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
3	Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran	3	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman

3. Perubahan Peraturan Pemerintah

Pengembangan kurikulum 2013 merubah empat Standar Nasional Pendidikan, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar dan Standar Isi. Perubahan tersebut dildasari dengan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, Menimbang :

1) bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; 2) bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan kembali Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, serta pengaturan kembali kurikulum; 3) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

C. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian hasil penelitian yang relevan sebagai acuan dan bahan pembandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Perubahan Kurikulum (kurikulum periode 1994, 2004, 2006 dan 2013) di SMAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta" yang ditulis oleh Nugrahaeni Sukarno (2013). Menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sekolah dalam perubahan kurikulum di SMA Negeri 2 Wates dari kurikulum 1994 sampai kurikulum 2013 secara umum berjalan lancar dan baik sesuai pedoman pelaksanaan yang berlaku. Pada saat

ini, khususnya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menimbulkan pro dan kontra yang dikarenakan belum tersosialisasi dengan baik dan mekanisme yang kurang baik. Walaupun demikian, pihak sekolah tetap melaksanakan dan sebagian besar warga sekolah menanggapi dengan *positif thinking*. Diharapkan masa berlaku kurikulum 2013 tidak terlalu singkat dan diproses dengan matang sehingga dapat dilihat hasil akhir dari kurikulum itu. Untuk menyikapi perkembangan kurikulum, khususnya kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Wates lebih menekankan pada kesiapan guru (guru) itu sendiri melalui sosialisasi dan melalui kuliah S2.

2. Penelitian yang berjudul "Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Cirebon dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan" yang ditulis dan diteliti oleh Ursiah (2008) menemukan bahwa kesiapan guru dalam pelaksanaan KTSP dilihat dari pemahaman kurikulum memiliki kesiapan yang baik dengan ketercapaian sebesar 86%. Pengembangan Silabus memiliki ketercapaian sebesar 81%, penyusunan RPP memiliki ketercapaian sebesar 79% dan evaluasi pembelajaran memiliki ketercapaian sebesar 80% dari 100% yang diharapkan.
3. Penelitian yang berjudul "Kesiapan Guru Mata Pelajaran Produktif Bidang Keahlian Mekanik otomotif SMK N 1 Seyegan Dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan", yang ditulis dan diteliti oleh Teti Rosmala Dewi 2008 menyimpulkan bahwa : 1) Kesiapan guru dalam pengembangan kurikulum berkategori tinggi/siap (B), dengan pencapaian: pembuatan silabus memiliki ketercapaian 70% dan penyusunan RPP memiliki ketercapaian 70%; 2) Kesiapan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar berkategori sedang/cukup baik (C), dengan pencapaian: membuka kegiatan pembelajaran memiliki 86,67%, mengelola kegiatan inti pembelajaran memiliki ketercapaian 100%, penggunaan

multi-metode dalam pembelajaran memiliki ketercapaian 100%, penggunaan sumber belajar serta multimedia memiliki ketercapaian 100%, pengelolaan kelas memiliki ketercapaian 46,67%, pelaksanaan penilaian memiliki ketercapaian 35,57% serta kegiatan menutup pelajaran memiliki ketercapaian 93,33%; 3) Kesiapan guru dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berkategori sedang/cukup baik (C), dengan pencapaian: perencanaan penilaian hasil belajar memiliki 78,89%, pelaksanaan penilaian hasil belajar memiliki ketercapaian 85,56%, pengolahan hasil penilaian memiliki ketercapaian 80,55% serta penyusunan laporan hasil belajar memiliki ketercapaian 50%.

4. Penelitian yang berjudul "Evaluasi Kesiapan Guru SMU pada Pelaksanaan KTSP di Kota Ternate" yang diteliti oleh Musa Marengke menunjukkan hasil penelitian:
 - 1) Secara umum tingkat kesiapan guru dalam pelaksanaan KTSP di lima SMU Negeri di Kota Ternate belum siap.
 - 2) Pemahaman guru di lima SMU Negeri tentang KTSP sudah paham.
 - 3) Keterampilan guru dalam menyusun KTSP di lima SMU kurang terampil.
 - 4) Kesiapan mental guru di lima SMU Negeri dalam melaksanakan KTSP dikategori guru siap.
 - 5) Tidak ada hubungan antara pemahaman guru dengan tingkat pendidikan guru.
 - 6) Ada hubungan positif antara pemahaman guru dengan pengalaman mengajar guru.
 - 7) tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman guru dilihat dari jenis kelamin guru.
 - 8) Tidak ada hubungan antara keterampilan guru dengan tingkat pendidikan guru.
 - 9) Ada hubungan yang positif antara ketrampilan guru dengan pengalaman mengajar guru.
 - 10) Terdapat perbedaan tingkat keterampilan guru dilihat dari jenis kelamin guru.
 - 11) Tidak ada hubungan antara kesiapan mental guru dengan tingkat pendidikan guru.
 - 12) Tidak ada hubungan antara kesiapan mental guru dengan

pengalaman mengajar guru. 13) Tidak terdapat perbedaan tingkat kesiapan mental guru dilihat dari jenis kelamin guru.

D. Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 akan dilaksanakan pada Juli 2013 mendatang, seorang guru tentunya harus sudah memiliki persiapan diri dalam menyambut kurikulum 2013, baik persiapan secara mental, fisik dan *skill*. Guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di kabupaten lahut berdasarkan data dari Badan Akreditasi Nasional memiliki nilai akreditasi yang cukup. Untuk mendukung terlaksananya pelaksanaan kurikulum 2013, seorang guru harus mempersiapkan diri secara kompeten dan memahami secara mendalam kurikulum 2013 secara mandiri. Secara sistematis, berikut kerangka pemikiran penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dalam penelitian kesiapan guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK se-Kabupaten Lahat dalam implementasi kurikulum 2013, peneliti menentukan pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

4. Keinginan Guru

- a. Bagaimanakah keinginan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013?
- b. Bagaimanakah keikutsertaan guru dalam sosialisasi Kurikulum 2013?

5. Kemampuan Guru

- a. Bagaimanakah pemahaman guru terhadap kurikulum 2013?
- b. Bagaimanakah kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013?

6. Kompetensi Guru

- a. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru?
- b. Bagaimanakah kompetensi sosial guru?
- c. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru?
- d. Bagaimanakah kompetensi profesional guru?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kurikulum 2013 merupakan kebijakan pemerintah dalam mengembangkan mutu pendidikan Indonesia, yang didukung oleh peran guru dalam melaksanakan kurikulum 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian ini akan mendeskripsikan kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 tanggal 24 Maret – 25 April 2014 pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat yaitu, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lahat dan Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 Lahat.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kujuruan yang berada di kabupaten Lahat yang dimana di sekolah tersebut terdapat program keahlian teknik instalasi tenaga listrik, sekolah tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lahat dan Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 Lahat.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang terdapat pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lahat dan Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 Lahat. Subyek penelitian yang digunakan adalah guru Produktif dan Adaptif yang berada pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di dua sekolah tersebut, yaitu SMK N 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat. Jumlah Guru yang menjadi subyek penelitian adalah 8 Guru Produktif dan 38 Guru Adaptif pada Program keahlian TITL SMK N 1 Lahat, dan 4 Guru Produktif dan 18 Guru Adaptif pada program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat.

Tabel 3. Subyek Penelitian Guru Program Keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat

No.	Nama Sekolah	Guru Produktif	Guru Adaptif	jumlah
1.	SMKN 1 Lahat	8 Guru	38 Guru	46 Guru
2.	SMK PGRI 2 Lahata	4 Guru	18 Guru	22 Guru
Jumlah Subyek Penelitian				68 Guru

D. Definisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian yang digunakan. Jenis data penelitian ini adalah data ordinal. Judul penelitian ini yaitu "Tingkat Kesiapan Guru pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013". Kesiapan dalam penelitian ini dilihat dari minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013, kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013 dan kompetensi guru secara umum. Defenisi operasional yang dijelaskan:

1. Minat

Minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 adalah keadaan seorang guru menerima keputusan pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum 2013, mendukung implementasi kurikulum 2013, bersedia mempelajari kurikulum 2013 baik secara mandiri ataupun ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, serta memahami dan menjalankan kurikulum 2013 dengan setulus hati demi mencapai mutu pendidikan Indonesia yang lebih baik lagi.

2. Kemampuan

Kemampuan guru dalam persiapan melaksanakan kurikulum 2013 adalah memahami rasional pengembangan kurikulum 2013, mengetahui pola pikir, tata kelola, karakteristik dan tujuan kurikulum 2013, serta dapat merancang desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Kompetensi Guru

Kesiapan kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara umum akan dilihat dari ke empat kompetensi yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang membantu peneliti untuk memperoleh data dalam bentuk statistik maupun memperoleh data dalam bentuk deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan:

1. Metode kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, namun tidak menutup kemungkinan untuk digunakan pada responden yang jumlahnya tidak terlalu besar.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2010: 194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara melalui tatap muka. Dilakukan secara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2010: 194).

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang membantu peneliti untuk memperoleh data dalam bentuk statistik maupun memperoleh data dalam bentuk deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan:

1. Angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 4 skala dan dimodifikasi menjadi butir jawaban 1 2 3 4. Dalam angket penelitian ini terdapat 3 tabel kuesioner, yaitu tabel minat Guru dalam melaksanakan kurikulum 2013,

Kemampuan Guru dalam persiapan melaksanakan Kurikulum 2013 dan Kompetensi Guru. Pada aspek Minat Guru butir 1 = Tidak Setuju, 2 = Kurang Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju. Pada aspek Kemampuan Guru 1 = Tidak Pernah/ Sangat Kurang, 2 = Kadang-kadang/kurang, 3 = Sering/Baik dan 4 = Selalu/Sangat Baik. Sedangkan pada Kompetensi Guru butir 1 = Tidak Pernah, 2 = Kadang-kadang, 3 = Sering dan 4 = Selalu. Terdiri dari 58 butir pernyataan, 14 butir pernyataan untuk minat guru, 23 butir pernyataan untuk kemampuan guru, 21 butir pernyataan untuk kompetensi guru.

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner penelitian

No	Komponen Kesiapan	Sub. Komponen	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Kenginan Guru melaksanakan kurikulum 2013	-	1. Minat guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013	1,2,3,4, 5,6,7	7
		-	2. Ikut serta dalam Sosialisasi Kurikulum 2013	8,9,10,11 12,13,14, 15	8
2.	Kemampuan Guru melaksanakan kurikulum 2013	-	1. Pemahaman guru terhadap kurikulum 2013	1,2,3,4 5,6,7,8,9 10,11,12 13	13
		-	2. Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013	14,15,16 17,18,19 20,21,22 23	10
3.	Kompetensi Guru	1. Kompetensi Pedagogik	1. Penguasaan karakteristik peserta didik	1,2	2
			2. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3,4	2
			3. Pemberian fasilitas pengembangan	5,6	2

No	Komponen Kesiapan	Sub. Komponen	Indikator	Butir	Jumlah Butir
			potensi peserta didik		
			4. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	7,8	2
		2. Kompetensi Kepribadian	1. Bersikap jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	9,10,11	3
			2. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	12	1
		3. Kompetensi Sosial	1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, dan tidak diskriminatif	13,14,15 16	4
		4. Kompetensi Keprofesional	1. Penguasaan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	17,18	2
			2. Pengembangan materi pembelajaran yang diampu	19,20	2

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara melalui tatap muka, dan dilakukan secara terstruktur. Dengan tujuan mengetahui lebih dalam tentang kesiapan guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam implementasi kurikulum 2013. Sebagai narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Waka Kurikulum masing-masing sekolah. Peneliti menyipakan 10 pertanyaan wawancara.

Tabel 5. Kisi-kisi pedoman wawancara penelitian

No	Komponen Kesiapan	Sub. Komponen	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Kenginan Guru melaksanakan kurikulum 2013	-	1. Minat guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013	4,10,11,12	4
		-	2. Ikut serta dalam Sosialisasi Kurikulum 2014	1,2,3	3
2.	Kemampuan Guru melaksanakan kurikulum 2013		1. Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013	5,6,7,8	4
3.	Kompetensi Guru	-	1. Kompetensi guru	9	1

G. Uji Instrumen

Angket yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji validitas dan uji realibilitas sebelum disebar ke responden. Pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu dengan *expert judgement* atau validasi instrumen dan uji validitas terpakai menggunakan *correlation bivariate*. Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan teori dikonsultasikan dengan ahli dibidangnya (*expert judgement*) untuk diuji validasi dengan *expert judgement* yang dilakukan pada dosen bertujuan untuk evaluasi dan dinilai kevalidan instrumen tersebut. Hasil evaluasi menjadi pedoman perbaikan dan kemudian diujikan kembali hingga instrumen valid.

Pengujian terpakai validitas instrumen menggunakan *correlation bivariate* yang termasuk analisis konstruk. Uji validitas terpakai ini adalah instrumen di ujikan langsung ke responden yang sebenarnya kemudian dapat di analisis butir mana yang Valid dan Tidak Valid. Analisis konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka butir tersebut dianggap valid. Apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka butir tersebut dianggap tidak valid. Besarnya $r \text{ tabel}$ ditentukan dari jumlah sampel, untuk angket kesiapan guru pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik ada 68 responden maka $r \text{ tabelnya}$ adalah 0,235 (Sugiyono, 2010: 455). Untuk $r \text{ hitung}$ validitasnya terdapat dilampiran 6. Alat bantu analisis validitas pada penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel. Hasil dari perhitungan validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Validitas angket penelitian

Jumlah Butir	r Tabel	Keterangan
58 Butir	0,235	Semua Butir Valid

2. Uji Relibilitas

Uji Relibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan dalam penelitian. Mengukur reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor. Hasil pengukuran reliabilitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Realibilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Triton, dkk (2006:248)

Hasil perhitungan reliabel menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Nilai Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	58

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan SPSS di atas dapat diketahui bahwa angket penelitian ini termasuk tingkat reliabilitasnya sangat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analaisis deskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Deskriptif kuantitatif meliputi harga mean rerata (M), nilai maksimal (Max), nilai minimal (Min), median (Me), dan standart deviasi (SD).

Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian

No	Rentang Skor	Kategori
1	$(Mi + 1,5 SDI)$ sampai dengan (ST)	Sangat Siap
2	$(Mi + 0,0 SDI)$ sampai dengan $(Mi + 1,5 SDI)$	Siap
3	$(Mi - 1,5 SDI)$ sampai dengan $(Mi + 0,0 SDI)$	Kurang Siap
4	(SR) sampai dengan $(Mi - 1,5 SDI)$	Tidak Siap

Sumber: Anas Sudijono (2010:107)

Keterangan:

- Mi : Rerata / Mean Ideal
 $(1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}))$
 SDI : Standar Deviasi Ideal
 $(1/6(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}))$
 ST : Skor Tertinggi Ideal
 SR : Skor Terendah Ideal

Rerata dan simpangan baku yang digunakan dalam analisis data ini adalah rerata dan simpangan baku ideal yang diperoleh dengan membagi dua rentang ideal dan menambahkan dengan nilai minimum ideal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperlukan untuk mengetahui kesiapan guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di-SMK se-Kabupaten Lahat dalam implementasi kurikulum 2013. Data penelitian diperoleh dari hasil menyebarkan angket dan pelaksanaan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dan pedoman wawancara. Kuesioner atau angket penelitian disebarkan kepada guru, angket yang disebarkan bertujuan untuk mengukur; (1) Minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013; (2) Kemampuan Guru dalam persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013; dan (3) Kompetensi Guru secara umum.

Wawancara dilakukan setelah angket yang disebarkan ke responden kembali kepada peneliti. Wawancara dilakukan bertujuan untuk menguatkan data yang diperoleh dari angket dan mengetahui secara umum kesiapan seluruh guru program keahlian instalasi tenaga listrik dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2013, dengan narasumbernya adalah Kepala Sekolah dan WaKa Kurikulum. Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas. Uji validasi instrumen dilaksanakan pada dosen ahli sebagai *expert judgment*.

Berikut ini uraian deskripsi data kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik :

1. Kesiapan Guru SMK Negeri 1 Lahat dalam Implementasi kurikulum 2013.

Penelitian dilaksanakan dengan menyebar angket dan melaksanakan wawancara. Jumlah responden yang terdapat di SMKN 1 Lahat adalah 48 responden, terdiri dari 46 Guru, 1 Kepala Sekolah dan 1 WaKa Kurikulum. Dari pengambilan data yang dilaksanakan di SMKN 1 Lahat, maka diperoleh data penelitian sebagai berikut:

a. Minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013

1) Data Angket

Indikator minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan angket untuk responden guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 10. Analisis Deskriptif Minat Guru SMKN 1 Lahat

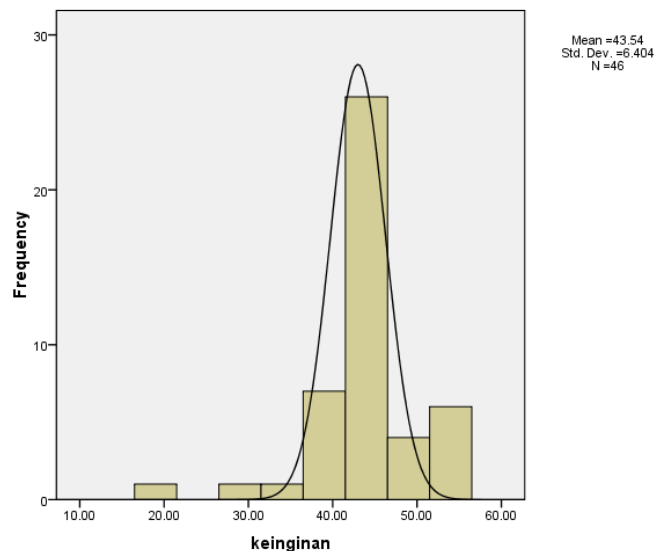
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
56	19	43,5	6,4

Berdasarkan kuesioner minat guru diperoleh data maksimal sebesar 56, data minimal sebesar 19, *mean* (rata-rata) sebesar 43,5 dan simpangan baku sebesar 6,4. Untuk mengetahui penyebaran skor maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 11. Komponen Minat Guru SMKN 1 Lahat

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50,8 - 56	6	13
2	45,5 – 50,7	6	13
3	40,2 – 45,4	28	60,9
4	34,9 – 40,1	4	8,7
5	29,6 – 34,8	0	0
6	24,3 – 29,5	1	2,2
7	19 – 24,2	1	2,2
Jumlah		46	100

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas menunjuk bahwa terdapat 6 responden berada pada interval 50,8 – 56; 6 Responden berada pada interval 45,5 – 50,7; 28 responden berada pada interval 40,2 – 45,5; 4 responden berada pada interval 34,9 – 40,1; 0 responden berada pada interval 29,6 – 34,8; 1 responden berada pada interval 24,3 – 29,5 ; dan 1 responden berada pada interval 29 – 24,2. Berikut gambar histogram yang menggambarkan model visual penyebaran skor.



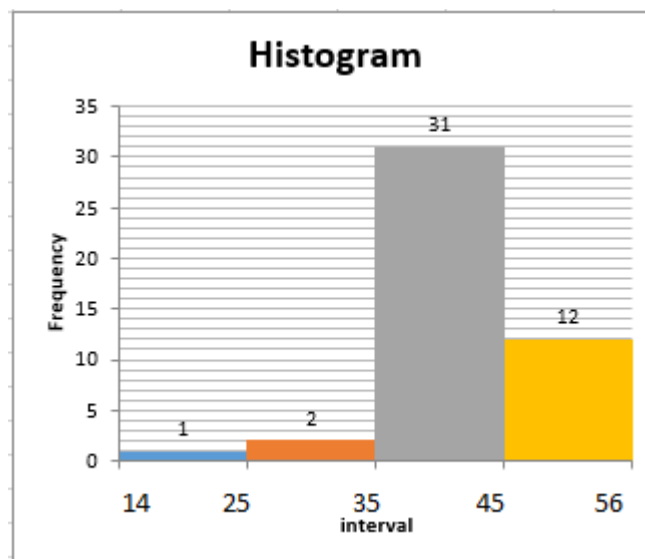
Gambar 3. *Histogram* distribusi frekuensi Minat Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data Minat guru berdasarkan angket menurut kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori data hasil Minat Guru di SMKN 1 Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
46 – 56	12	Sangat Tinggi
36 – 45	31	Tinggi
26 – 35	2	Rendah
14 – 25	1	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* empirik aspek minat guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMKN 1 Lahat adalah 43,5 dari skor tertinggi 56 dan termasuk katagori Tinggi. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 4. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Minat Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.

2) Data Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMKN 1 Lahat memiliki minat yang sangat tinggi dalam melaksanakan kurikulum 2013. Berikut pernyataan bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si selaku Waka kurikulum SMKN 1 Lahat:

"Saya belum pernah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, dikarenakan belum ada panggilan untuk saya. Namun saya dan semua guru TITL antusias dan senang dengan adanya kebijakan pemerintah tentang implementasi kurikulum 2013, dan menyambut baik kebijakan pemerintah tersebut. Semua guru TITL pun bersedia untuk melaksanakan kurikulum 2013. Walaupun guru SMKN 1 Lahat belum mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, tapi mereka tetap siap dan bersedia melaksanakan kurikulum 2013"

Pernyataan dari bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si dapat disimpulkan bahwa semua guru TITL memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang, walaupun para guru tersebut belum mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013. Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Drs. Sutoko, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Lahat sebagai berikut:

"Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Lahat saya sudah pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan Disdikpora Provinsi Sumatera Selatan. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Disdikpora hanya mengundang perwakilan dari sekolah yang telah ditunjuk. Namun semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat belum pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013. Tapi semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat menyambut baik implementasi kurikulum 2013, dan semua guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat bersedia melaksanakan kurikulum 2013"

Pernyataan dari kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di

SMKN 1 Lahat memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang.

b. Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013

1) Data Angket

Indikator Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Pernah/Sangat Kurang), 2 (Kadang-kadang/Kurang), 3 (Sering/Baik) dan 4 (Selalu/Sangat Baik). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Siap, Siap, Kurang Siap dan Tidak Siap. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 13. Analisis Deskriptif Kemampuan Guru di SMKN 1 Lahat.

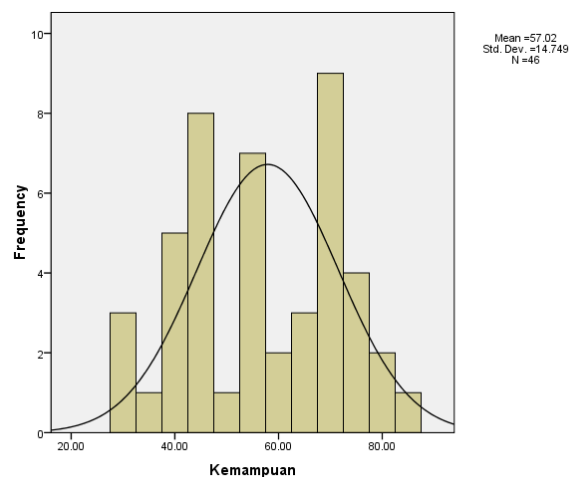
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
83	30	57,02	14,74

Berdasarkan kuesioner kemampuan guru diperoleh data maksimal sebesar 83, data minimal sebesar 30, data *mean* (rata-rata) 57,02 dan simpangan baku 14,74. Untuk mengetahui penyebaran skor pada kemampuan guru maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 18.

Tabel 14. Komponen Kemampuan Guru SMKN 1 Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	76,2 – 83	3	6,5
2	68,5 – 76,1	13	28
3	60,8 – 68,4	3	6,5
4	52,1 – 60,9	9	19,7
5	45,3 – 52	6	13
6	37,7 – 45,2	8	17,6
7	30 – 37,6	4	8,7
Jumlah		46	100

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 76,2 – 83; 13 responden berada pada interval 68,5 – 76,1; 3 responden berada pada interval 60,8 – 68; 9 responden berada pada interval 52,1 – 60,9; 6 responden berada pada interval 45,3- 52; 8 responden berada pada interval 37,7 – 45,2; dan 4 responden berada pada interval 30 – 37,6. model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.



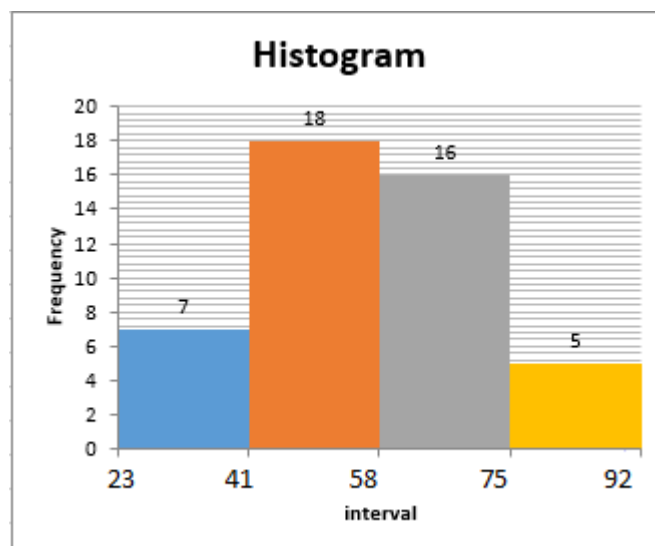
Gambar 5. *Histogram* distribusi frekuensi Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data kemampuan guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori data hasil Kemampuan Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
76 - 92	5	Sangat Siap
59 - 75	16	Siap
42 - 58	18	Kurang Siap
23 - 41	7	Tidak Siap

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* kemampuan guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat adalah 57,02 dari skor tertinggi 92 dan termasuk kategori Kurang Siap. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 6. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.

2) Data Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMKN 1 Lahat dinyatakan belum siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Drs. Sutoko, M.Si. selaku kepala sekolah dan Bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si selaku Waka kurikulum SMKN 1 Lahat menyatakan bahwa:

“Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat dinyatakan Kurang Siap. Semua Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik belum mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013. Guru juga belum menerima dan memiliki buku teks guru yang diberikan oleh pemerintah pusat. Sehingga guru program keahlian TITL belum memiliki kemampuan untuk menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan komponen Kurikulum 2013, dan masih menggunakan komponen KTSP untuk mengembangkan RPP. Strategi pembelajaran yang disusun belum sesuai dengan komponen kurikulum 2013”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakakurikulum SMKN 1 Lahat dapat disimpulkan bahwa guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik dinyatakan belum memiliki kemampuan dalam melaksanakan kurikulum 2013, dan dinyatakan belum siap.

c. Kompetensi guru

1) Data Angket

Indikator Kompetensi guru diukur dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Sering) dan 4 (Selalu). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Siap, Siap, Kurang Siap dan Tidak Siap. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 16. Analisis Deskriptif Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat.

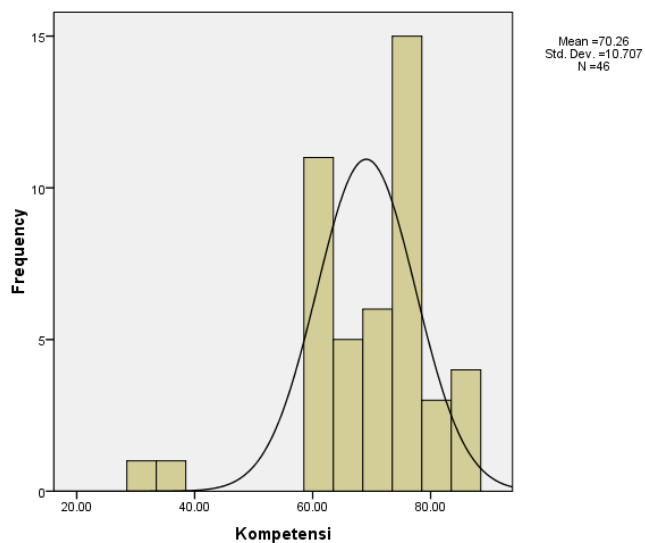
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	Simpangan Baku
84	31	70,3	10,7

Berdasarkan kuesioner kompetensi guru diperoleh data maksimal sebesar 84, data minimal sebesar 31, data *mean* (rata-rata) sebesar 70,3 dan simpangan baku sebesar 10,7. Untuk mengetahui penyebaran skor pada kemampuan guru maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 17. Komponen Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	77,2 – 84	11	23,9
2	69,5 – 77,1	16	34,8
3	61,8 – 69,4	17	36,9
4	54,1 – 61,7	0	0
5	46,4 – 54	0	0
6	38,7 – 46,3	0	0
7	31 – 38,6	2	4,4
Jumlah		46	100

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 11 responden berada pada interval 77,2 – 84; 16 responden berada pada interval 69,5 – 77,1; 17 responden berada pada interval 61,8 – 69,4; 0 responden berada pada interval 54,1 – 61,7; 0 responden berada pada interval 46,4 – 54; 0 responden berada pada interval 38,7 – 46,3 ; dan 2 responden berada pada interval 31 – 38,6. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.



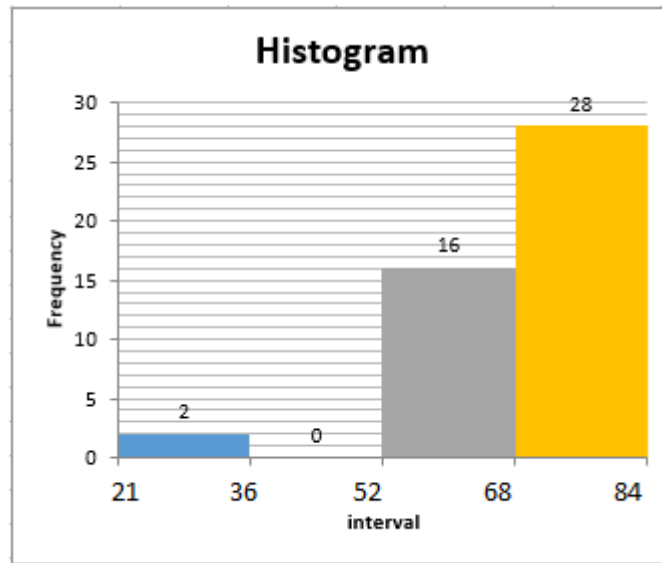
Gambar 7. *Histogram* distribusi frekuensi Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data kompetensi guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori data hasil Kompetensi Guru SMKN 1 Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
67 - 84	28	Sangat Siap
53 - 68	16	Siap
37 - 52	0	Kurang Siap
21 - 36	2	Tidak Siap

Berdasarkan hasil analisis data besarannya *mean* kompetensi guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat adalah 70,3 dari skor tertinggi 84 dan termasuk kategori Sangat Siap. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 8. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMKN 1 Lahat.

2) Data Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMKN 1 Lahat dinyatakan Sangat siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Drs. Sutoko, M.Si. dan Bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah dan Waka kurikulum SMKN 1 Lahat menyatakan bahwa:

“Semua Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sudah memenuhi kompetensi guru secara umum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Disamping itu, semua guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMKN 1 Lahat sudah bersertifikasi. Kualifikasi Akademik Guru SMKN 1 Lahat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dimana semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik pendidikan Sarjana (S1) program pendidikan khusus.”

Pernyataan dari kepala sekolah dan waka kurikulum mengenai kompetensi guru secara umum dapat disimpulkan bahwa semua guru TITL sudah memenuhi kompetensi guru secara umum berdasarkan Peraturan Menteri No. 19 Thn. 2007

tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kompetensi guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMKN 1 Lahat dinyatakan siap.

2. Kesiapan Guru SMK PGRI 2 Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Untuk memperoleh data dalam penelitian dilaksanakan dengan menyebar angket dan melaksanakan wawancara. Jumlah responden yang terdapat di SMK PGRI 2 Lahat adalah 24 responden, terdiri dari 22 Guru, 1 Kepala Sekolah dan 1 WaKa Kurikulum. Dari pengambilan data yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 Lahat, maka diperoleh data penelitian sebagai berikut :

a. Minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013

1) Data Angket

Indikator minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Dari pengambilan data yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 19. Analisis Deskriptif Minat Guru SMK PGRI 2 Lahat.

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
52	38	46	4,1

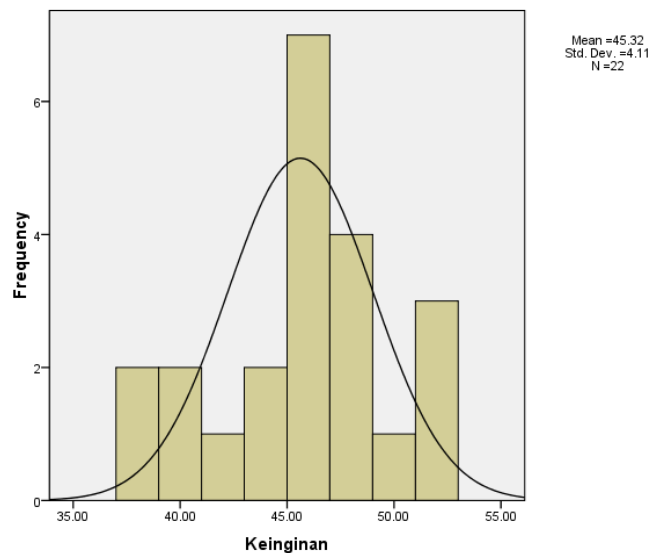
Berdasarkan kuesioner minat guru diperoleh data maksimal sebesar 52, data minimal sebesar 38, *mean* (rata-rata) sebesar 45,31 dan simpangan baku sebesar

4,1. Untuk mengetahui penyebaran skor maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 24.

Tabel 20. Komponen Minat Guru SMK PGRI 2 Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50 – 52	4	18,2
2	47 – 49,9	4	18,2
3	44 – 46,9	8	36,3
4	41 – 43,9	2	9,7
5	38 – 40,9	4	18,2
Jumlah		22	100

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas menunjuk bahwa terdapat 4 responden berada pada interval 50 – 52; 4 responden berada pada interval 47 – 49,9; 8 responden berada pada interval 44 – 46,9; 2 responden berada pada interval 41 – 43,9; dan 4 responden berada pada interval 38 – 40,9. Berikut gambar histogram yang menggambarkan model visual penyebaran skor.



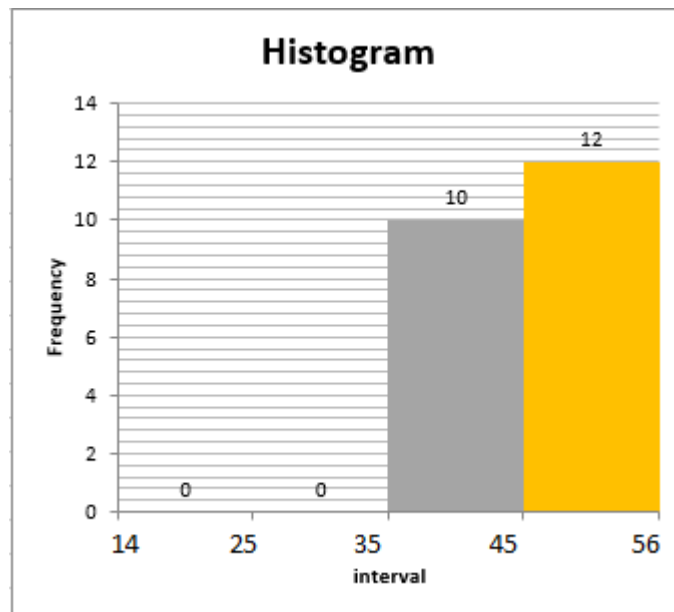
Gambar 9. *Histogram* distribusi frekuensi Minat Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data minat guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori data hasil Minat SMK PGRI 2 Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
46 – 56	12	Sangat Tinggi
36 – 45	10	Tinggi
26 – 35	0	Rendah
14 – 25	0	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* aspek minat guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK PGRI 2 Lahat adalah 46 dari skor tertinggi 56 dan termasuk katagori Sangat Tinggi. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 10. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Minat Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.

2) Data Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMK PGRI 2 Lahat memiliki minat yang Sangat Tinggi dalam melaksanakan kurikulum 2013. Data wawancara minat guru melaksanakan kurikulum 2013 yang diperoleh dari Ibu Kurnianah,S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat dan Ibu Rusminah selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat. Ibu Rusminah menyatakan bahwa

“Semua guru program keahlian TITL menyambut baik implemetasi kurikulum 213, dan semua guru program keahlian TITL bersedia melaksanakan kurikulum 2013. Siap tidak siap, semua guru harus siap melaksanakan kurikulum 2013, walaupun mereka belum mengikuti sosialisasi kurikulum 2013. Saya sendiri belum pernah mengikuti soisalisasi Kurikulum 2013, namun salah satu guru adaptif sudah pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013, yang dilaksanakan oleh disdikpora Sumatera Selatan. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Disdikpora hanya mengundang perwakilan dari sekolah yang telah ditunjuk. Semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PGRI 2 Lahat belum pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013.”

Sedangkan menurut Ibu Kurnianah,S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat, “guru program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat bersedia untuk melaksanakan kurikulum 2013 dan menyambut baik keputusan pemerintah tersebut”. Berdasarkan dari pernyataan dari kepala sekolah dan waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat, guru program keahlian TITL memiliki minat yang tinggi dalam melaksanakan kurikulum 2013 meskipun para guru belum mengikuti dan pelatihan sosialisasi kurikulum 2013.

b. Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013

1) Data Angket

Indikator Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Pernah/Sangat kurang), 2 (Kadang-kadang/Kurang), 3 (Sering/Baik) dan 4 (Selalu/Sangat Baik). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Siap, Siap, Kurang Siap dan Tidak Siap. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 22. Analisis Deskriptif Kemampuan Guru SMK PGRI 2

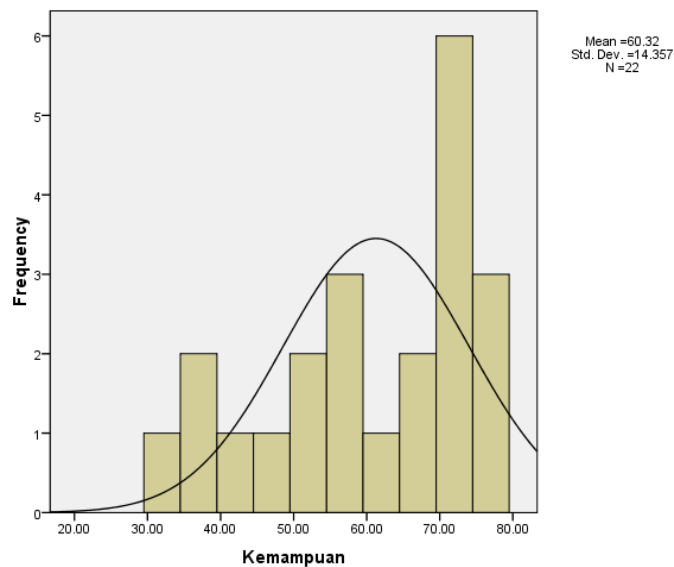
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
78	32	60,31	14,4

Berdasarkan kuesioner kemampuan guru diperoleh data maksimal sebesar 78, data minimal sebesar 32, data *mean* (rata-rata) 60,31 dan simpangan baku 14,4. Untuk mengetahui penyebaran skor pada kemampuan guru maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 23. Komponen Kemampuan Guru SMK PGRI 2 Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	68 – 78	10	45,4
2	59 – 67,9	2	9,1
3	50 – 58,9	5	22,7
4	41 – 49,9	1	9,1
5	32 – 40,9	3	13,6
Jumlah		22	100

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 responden berada pada interval 68 – 78; 2 responden berada pada interval 56 – 67,9; 5 responden berada pada interval 50 – 58,9; 2 responden berada pada interval 41 – 49,9; dan 3 responden berada pada interval 32 – 40,9. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.



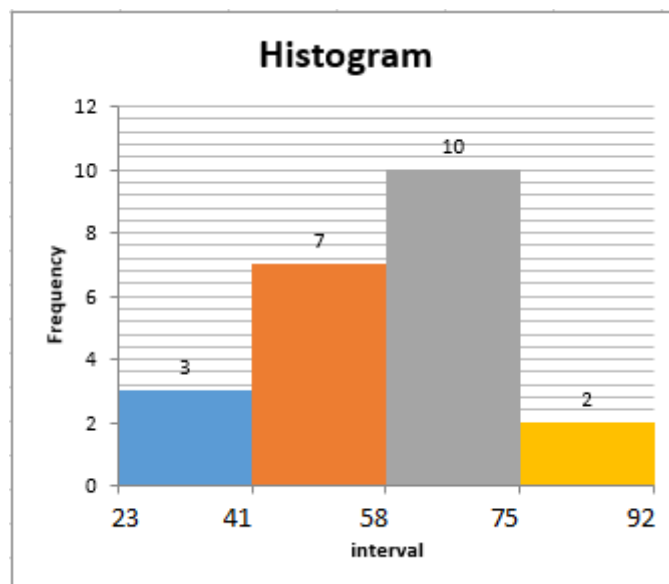
Gambar 11. *Histogram* distribusi frekuensi Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data kemampuan guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Kategori data hasil Kemampuan Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PGRI 2 Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
76 - 92	2	Sangat Siap
59 - 75	10	Siap
42 - 58	7	Kurang Siap
23 - 41	3	Tidak Siap

Berdasarkan hasil analisis data besarannya *mean* kemampuan guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PGRI 2 Lahat adalah 60,31 dari skor tertinggi 92 dan termasuk kategori Siap. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 12. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.

2) Data Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMK PGRI 2 Lahat dinyatakan kurang siap dalam melaksanakan

kurikulum 2013. Data wawancara minat guru melaksanakan kurikulum 2013 yang diperoleh dari Ibu Kurnianah,S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat dan Ibu Rusminah selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat menyatakan bahwa:

“Guru program keahlian TITL belum menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan kurikulum 2013, dikarenakan belum ada panduan untuk menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013, jika sudah ada panduan maka akan mudah untuk membuat RPP, dan media pembelajaran pun belum ditata sesuai dengan kurikulum 2013. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru program keahlian TITL masih menggunakan strategi pembelajaran kurikulum KTSP.”

Berdasarkan data dari wawancara kepala sekolah dan waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat. Guru program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan kurikulum 2013, dikarenakan belum adanya kemampuan untuk menyusun desain pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Kemampuan guru program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan belum siap.

c. Kompetensi Guru

1) Data Angket

Indikator Kompetensi guru diukur dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Sering) dan 4 (Selalu). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Siap, Siap, Kurang Siap dan Tidak Siap. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 25. Analisis Deskriptif Kompetensi Guru SMK PGRI 2 Lahat.

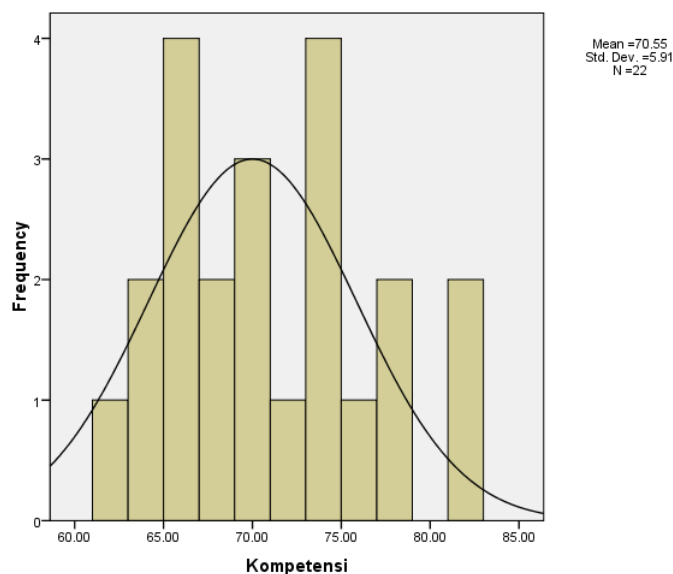
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
82	62	70,54	5,9

Berdasarkan kuesioner kompetensi guru diperoleh data maksimal sebesar 82, data minimal sebesar 62, data *mean* (rata-rata) sebesar 70,54 dan simpangan baku sebesar 5,9. Untuk mengetahui penyebaran skor pada kompetensi guru maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 31.

Tabel 26. Komponen Kompetensi Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PGRI 2 Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	78 – 82	3	13,6
2	74 – 77,9	4	18,2
3	70 – 73,9	4	18,2
4	66 – 69,9	5	22,7
5	62 – 65,9	6	27,2
Jumlah		22	100

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 78 – 82; 4 responden berada pada interval 74 – 77,9; 4 responden berada pada interval 70 – 73,9; 5 responden berada pada interval 66 – 69,9; 6 responden berada pada interval 62 – 65,9. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.



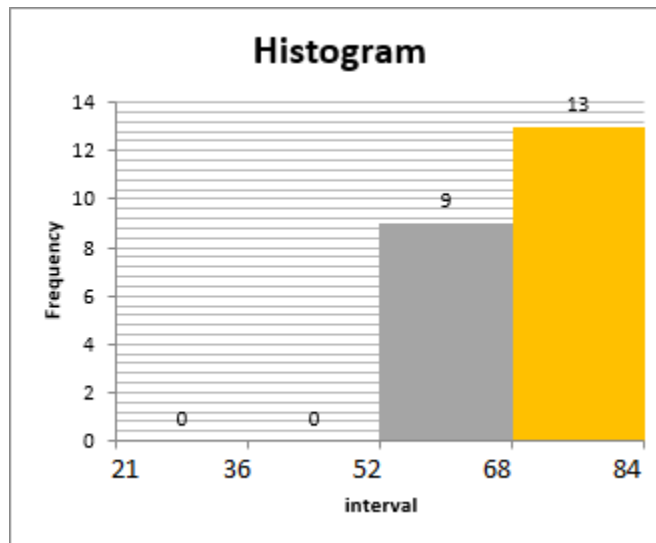
Gambar 13. *Histogram* distribusi frekuensi Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data kompetensi guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Kategori data hasil Kompetensi Guru SMK PGRI 2 Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
67 - 84	13	Sangat Siap
53 - 68	9	Siap
37 - 52	0	Kurang Siap
21 - 36	0	Tidak Siap

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* kompetensi guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PGRI 2 Lahat adalah 70,54 dari skor tertinggi 84 dan termasuk kategori Sangat Siap. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 14. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK PGRI 2 Lahat.

2) Data Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang Kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMK PGRI 2 Lahat dinyatakan Sangat siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Data wawancara minat guru melaksanakan kurikulum 2013 yang diperoleh dari Ibu Kurnianah, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat dan Ibu Rusminah selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat bahwa:

“Semua Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sudah memenuhi kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimana kompetensi tersebut dibagi menjadi 4, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kualifikasi Akademik Guru SMK PGRI 2 Lahat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dimana semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik pendidikan Sarjana (S1) program pendidikan khusus. Disamping itu, sebagian guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK PGRI 2 Lahat sudah bersertifikasi.”

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum kompetensi guru program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat dinyatakan Sangat siap.

3. Kesiapan Guru SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Pembahasan hasil penelitian di atas menjelaskan kesiapan guru SMK PGRI 2 Lahat dan SMKN 1 Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang. Jumlah keseluruhan responden dari 2 sekolah tersebut adalah 68 guru, 2 Kepala Sekolah dan 2 Waka Kurikulum. Untuk mengetahui kesiapan guru TITL di SMK Se-Kabupaten Lahat, maka peneliti membahas data penelitian yang diperoleh dari SMK PGRI 2 Lahat dan SMKN 1 Lahat, analisis data penelitian sebagai berikut :

a. Minat guru Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013

1) Data Angket

Indikator minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan angket untuk responden guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Se-Kabupaten Lahat. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Setuju), 2 (Kurang Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 28. Analisis Deskriptif Minat Guru SMK Se-Kab. Lahat.

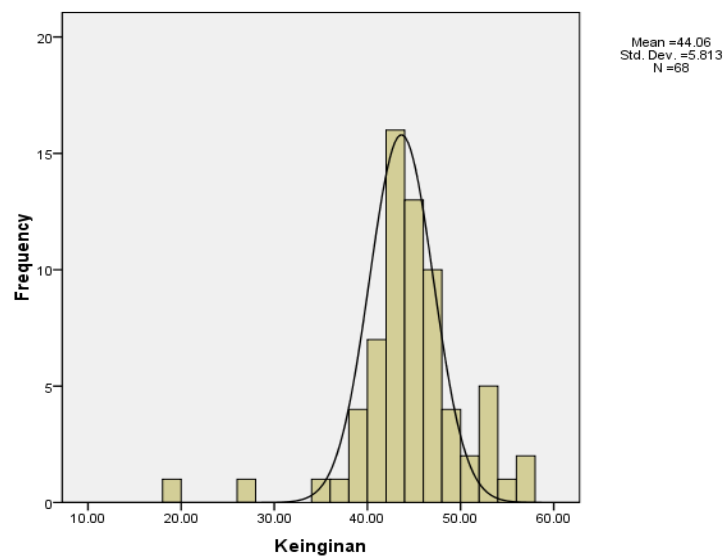
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
56	19	44,06	5,8

Berdasarkan kuesioner minat guru diperoleh data maksimal sebesar 56, data minimal sebesar 19, *mean* (rata-rata) sebesar 44,06 dan simpangan baku sebesar 5,8. Untuk mengetahui penyebaran skor maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 29.

Tabel 29. Komponen Minat Guru SMK Se-Kab. Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50,8 – 56	9	13,25%
2	45,5 – 50,7	15	22,05%
3	40,2 – 45,4	34	49,98%
4	34,9 – 40,1	8	11,78%
5	29,6 – 34,8	0	0%
6	24,3 – 29,5	1	1,47%
7	19 – 24,2	1	1,47%
Jumlah		68	100%

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi tabel di atas menunjuk bahwa terdapat 9 responden berada pada interval 50,8 – 56; 15 responden berada pada interval 45,5 – 50,7; 34 responden berada pada interval 40,2 – 45,4; 8 responden berada pada interval 34,9 – 40,1; 0 responden berada pada interval 29,6 – 34,8; 1 responden; dan 1 responden berada pada interval 19 – 24,2. Berikut gambar histogram yang menggambarkan model visual penyebaran skor.



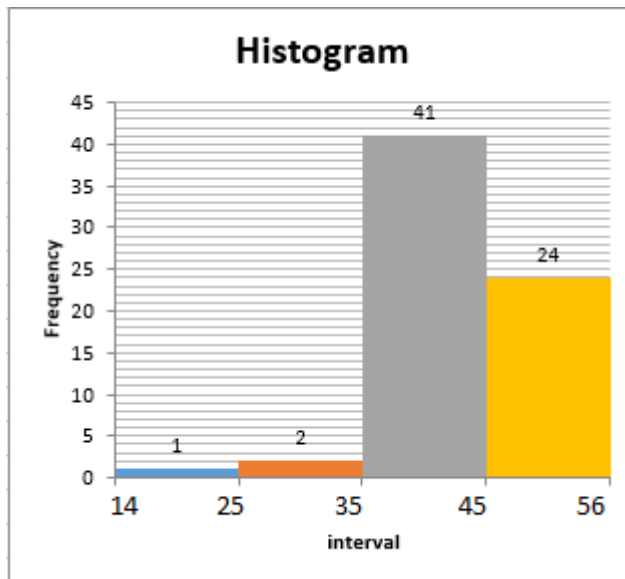
Gambar 15. *Histogram* distribusi frekuensi Minat Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-Kab. Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data minat guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Kategori data hasil Minat Guru SMK Se-Kab. Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
46 – 56	24	Sangat Tinggi
36 – 45	41	Tinggi
26 – 35	2	Rendah
14 – 25	1	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* aspek minat guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Se-Kabupaten Lahat adalah 44,06 dari skor tertinggi 56 dan termasuk katagori Tinggi. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 16. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Minat Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat.

2) Data Wawancara

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang minat guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMKN 1 Lahat memiliki minat yang sangat tinggi dalam melaksanakan kurikulum 2013. Berikut pernyataan bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si selaku Waka kurikulum SMKN 1 Lahat:

"Saya belum pernah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, dikarenakan belum ada panggilan untuk saya. Namun saya dan semua guru TITL antusias dan senang dengan adanya kebijakan pemerintah tentang implementasi kurikulum 2013, dan menyambut baik kebijakan pemerintah tersebut. Semua guru TITL pun bersedia untuk melaksanakan kurikulum 2013. Walaupun guru SMKN 1 Lahat belum mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, tapi mereka tetap siap dan bersedia melaksanakan kurikulum 2013"

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Drs. Sutoko, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Lahat sebagai berikut:

"Selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Lahat saya sudah pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan Disdikpora Provinsi Sumatera Selatan. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Disdikpora hanya mengundang perwakilan dari sekolah yang telah ditunjuk. Namun semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat belum pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013. Tapi semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat menyambut baik implementasi kurikulum 2013, dan semua guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat bersedia melaksanakan kurikulum 2013"

Data wawancara minat guru melaksanakan kurikulum 2013 yang diperoleh dari Ibu Kurnianah,S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat dan Ibu Rusminah selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat sebagai berikut. Ibu Rusminah menyatakan bahwa:

"Semua guru program keahlian TITL menyambut baik implementasi kurikulum 2013, dan semua guru program keahlian TITL bersedia melaksanakan kurikulum 2013. Siap tidak siap, semua guru harus siap melaksanakan kurikulum 2013, walaupun mereka belum mengikuti sosialisasi kurikulum 2013. Saya sendiri belum pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013, namun salah satu guru adaptif sudah pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013, yang dilaksanakan oleh disdikpora Sumatera Selatan. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Disdikpora hanya mengundang perwakilan dari sekolah yang telah ditunjuk. Semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK PGRI 2 Lahat belum pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013."

Sedangkan menurut Ibu Kurnianah,S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat, "guru program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat bersedia untuk melaksanakan kurikulum 2013 dan menyambut baik keputusan pemerintah tersebut".

Berdasarkan dari semua hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat di atas, dapat disimpulkan bahwa

guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMKN 1 Lahat memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang.

b. Kemampuan guru Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013

1) Data Angket

Indikator Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan angket untuk responden guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Se-Kabupaten Lahat. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Pernah/Sangat kurang), 2 (Kadang-kadang/Kurang), 3 (Sering/Baik) dan 4 (Selalu/Sangat Baik). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Siap, Siap, Kurang Siap dan Tidak Siap. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 31. Analisis Deskriptif Kemampuan SMK Se-Kab. Lahat.

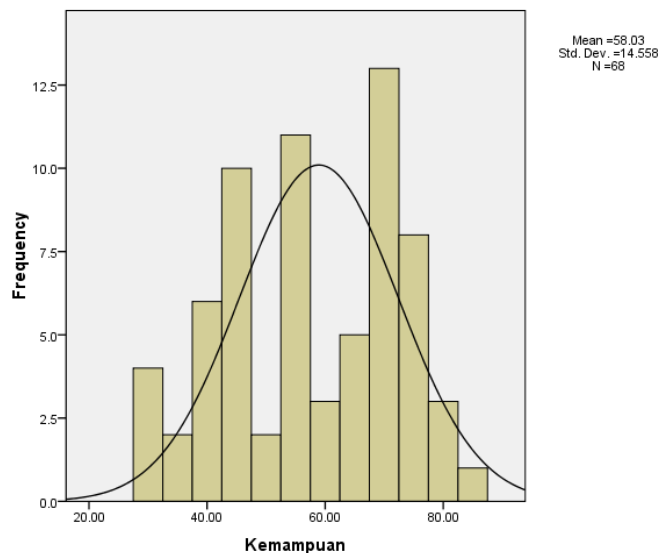
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
83	30	58,02	14,55

Berdasarkan kuesioner kemampuan guru diperoleh data maksimal sebesar 83, data minimal sebesar 30, data *mean* (rata-rata) 58,02 dan simpangan baku 14,55. Untuk mengetahui penyebaran skor pada kemampuan guru maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 36.

Tabel 32. Komponen Kemampuan Guru SMK Se-Kab. Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75,6 – 83	7	10,29%
2	68 – 75,5	18	26,48%
3	60,4 – 67,9	5	7,35%
4	52,8 – 60,3	14	20,6%
5	45,2 – 52,7	8	11,76%
6	37,6 – 45,1	10	14,7%
7	30 – 37,5	6	8,82%
Jumlah		68	100%

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 responden berada pada interval 75,6 - 83; 18 responden berada pada interval 68 – 75,5; 5 responden berada pada interval 60,4 – 67,9; 14 responden berada pada interval 52,8 – 60,3; 8 responden berada pada interval 45,2 – 52,7; 10 responden berada pada interval 37,6 - 45,1; dan 6 responden berada pada interval 30 – 37,5. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.



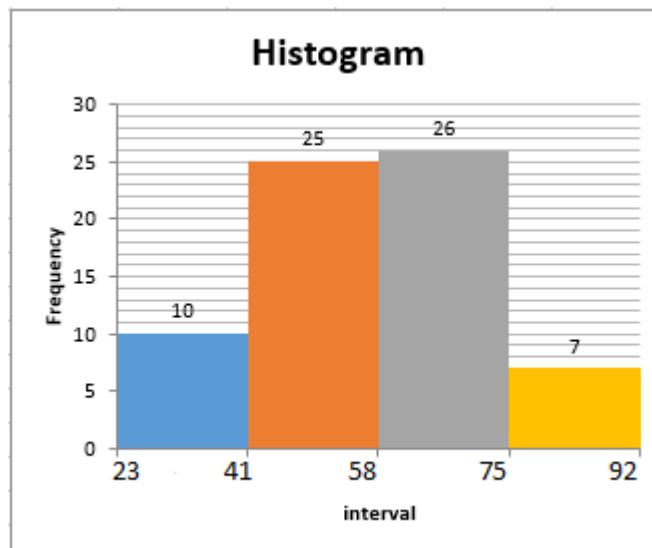
Gambar 17. *Histogram* distribusi frekuensi Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-Kab. Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data kemampuan guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Kategori data hasil Kemampuan Guru SMK Se-Kab. Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
76 - 92	7	Sangat Siap
59 - 75	26	Siap
42 - 58	25	Kurang Siap
23 - 41	10	Tidak Siap

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* kemampuan guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat adalah 58,02 dari skor tertinggi 92 dan termasuk kategori Kurang Siap. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 18. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Kemampuan Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat.

2) Data Wawancara

Data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat menunjuk guru program keahlian TITL belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan kurikulum 2013. Drs. Sutoko, M.Si. selaku kepala sekolah dan Bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si selaku Waka kurikulum SMKN 1 Lahat menyatakan bahwa:

“Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 1 Lahat dinyatakan Kurang Siap. Semua Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik belum mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013. Guru juga belum menerima dan memiliki buku teks guru yang diberikan oleh pemerintah pusat. Sehingga guru program keahlian TITL belum memiliki kemampuan untuk menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan komponen Kurikulum 2013, dan masih menggunakan komponen KTSP untuk mengembangkan RPP. Strategi pembelajaran yang disusun belum sesuai dengan komponen kurikulum 2013”.

Sedangkan data wawancara minat guru melaksanakan kurikulum 2013 yang diperoleh dari Ibu Kurnianah, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat dan Ibu Rusminah selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat menyatakan bahwa:

“Guru program keahlian TITL belum menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan kurikulum 2013, dikarenakan belum ada panduan untuk menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013, jika sudah ada panduan maka akan mudah untuk membuat RPP, dan media pembelajran pun belum ditata sesuai dengan kurikulum 2013. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru program keahlian TITL masih menggunakan strategi pembelajaran kurikulum KTSP.”

Berdasarkan data dari wawancara kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat. Guru program keahlian TITL SMK se-kab. Lahat belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan kurikulum 2013, dikarenakan

belum adanya kemampuan untuk menyusun desain pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, dan dinyatakan belum siap.

c. Kompetensi guru

1) Data Angket

Indikator Kompetensi guru diukur dengan menggunakan angket untuk responden guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Se-Kabupaten. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert, dengan skala 1 (Tidak Pernah), 2 (Kadang-kadang), 3 (Sering) dan 4 (Selalu). Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 kategori, yaitu Sangat Siap, Siap, Kurang Siap dan Tidak Siap. Dari pengambilan data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 34. Analisis Deskriptif Kompetensi SMK Se-Kab. Lahat.

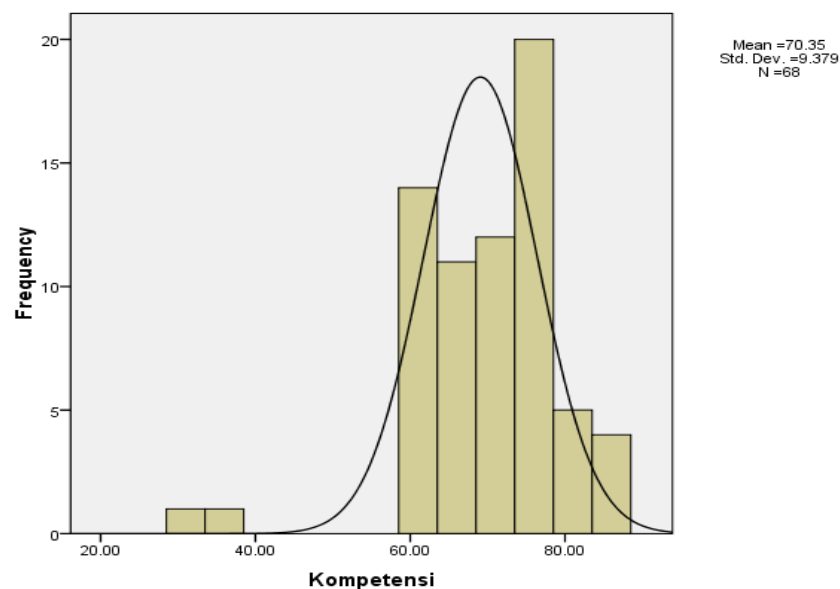
Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
84	31	70,35	9,4

Berdasarkan kuesioner kompetensi guru diperoleh data maksimal sebesar 84, data minimal sebesar 31, data *mean* (rata-rata) sebesar 70,35 dan simpangan baku sebesar 9,4. Untuk mengetahui penyebaran skor pada kompetensi guru maka peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 35. Komponen Kompetensi Guru SMK Se-Kab. Lahat.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	76,6 – 84	19	27,93%
2	69 - 76,5	22	32,34%
3	61,3 - 68,9	25	36,75%
4	53,8 - 61,3	0	0%
5	46,2 - 53,7	0	0%
6	38,6 - 46,1	0	0%
7	31 – 38,5	2	2,94%
Jumlah		68	100%

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 19 responden berada pada interval 76,6 – 84; 22 responden berada pada interval 69 – 76,5; 25 responden berada pada interval 61,3 – 68,9; 25 responden berada pada interval 61,3 – 68,9; dan 2 responden berada pada interval 31 – 38,5. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.



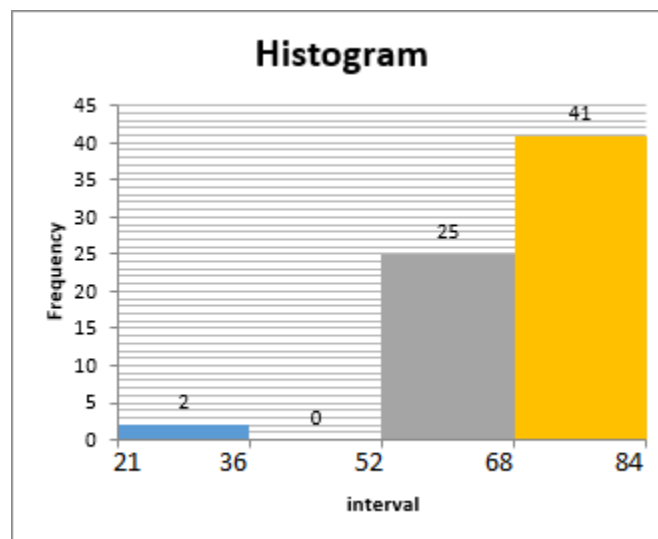
Gambar 19. *Histogram* distribusi frekuensi Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat.

Data tersebut diklasifikasikan untuk mengetahui skor tiap indikator. Klasifikasi data kompetensi guru berdasarkan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Kategori data hasil Kompetensi Guru SMK Se-kab. Lahat.

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
67 - 84	41	Sangat Siap
53 - 68	25	Siap
37 - 52	0	Kurang Siap
21 - 36	2	Tidak Siap

Berdasarkan hasil analisis data besarnya *mean* kompetensi guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Se-Kabupaten Lahat adalah 70,35 dari skor tertinggi 84 dan termasuk kategori Sangat Siap. Berikut grafik histogram yang menggambarkan penyebaran kategori.



Gambar 20. *Histogram* frekuensi Pengkategorian Kompetensi Guru Program Keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat.

2) Data Wawancara

Data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat menunjuk sudah memiliki kompetensi guru secara umum berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Drs. Sutoko, M.Si. dan Bapak Panyahuti, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah dan Waka kurikulum SMKN 1 Lahat menyatakan bahwa:

"Semua Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sudah memenuhi kompetensi guru secara umum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Disamping itu, semua guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMKN 1 Lahat sudah Bersertifikasi. Kualifikasi Akademik Guru SMKN 1 Lahat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dimana semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik pendidikan Sarjana (S1) program pendidikan khusus."

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat tentang Kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan bahwa guru SMK PGRI 2 Lahat dinyatakan Sangat siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Data wawancara minat guru melaksanakan kurikulum 2013 yang diperoleh dari Ibu Kurnianah, S.Pd. selaku Waka kurikulum SMK PGRI 2 Lahat dan Ibu Rusminah selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat bahwa:

"Semua Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sudah memenuhi kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimana kompetensi tersebut dibagi menjadi 4, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kualifikasi Akademik Guru SMK PGRI 2 Lahat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dimana semua guru sudah memiliki kualifikasi akademik pendidikan Sarjana (S1) program pendidikan khusus. Disamping itu, sebagian guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK PGRI 2 Lahat sudah bersertifikasi."

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat, kompetensi guru program keahlian TITL SMK PGRI 2 Lahat dinyatakan Sangat siap. Karena telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri no. 16 Thn. 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat melalui penyebaran angket kepada guru selaku responden penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, diperoleh data penelitian secara umum bahwa kesiapan guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dalam melaksanakan kurikulum 2013 dapat disimpulkan termasuk dalam kategori siap dengan minat yang tinggi. Berikut uraian pembahasan data penelitian yang telah diperoleh.

1. Minat Guru Melaksanakan Kurikulum 2013

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket dan pelaksanaan wawancara, diketahui bahwa guru program keahlian TITL di SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan kurikulum 2013. Berdasarkan analisis data angket, guru SMKN 1 Lahat masuk dalam kategori Tinggi dengan rata-rata empirik adalah 43,5 dari skor tertinggi 56. Sedangkan guru SMK PGRI 2 Lahat masuk dalam kategori Sangat Tinggi dengan rata-rata empirik adalah 46 dari skor tertinggi 52. Analisis data dari gabungan kedua sekolah tersebut, diperoleh data minat guru SMK Se-Kab. Lahat, dan masuk dalam kategori Tinggi dengan rata-rata empirik adalah 44,06 dari skor tertinggi 56.

Hasil data angket tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan masing-masing kepala sekolah dan waka kurikulum. Berdasarkan data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat, guru program keahlian TITL SMK Se-Kab. Lahat memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan kurikulum 2013. Hal ini disebabkan dengan adanya antusias guru yang sangat tinggi untuk mengetahui secara mendalam tentang kurikulum 2013, dan bersedia untuk melaksanakan kurikulum 2013. Meskipun belum semua guru mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, untuk itu diharapkan dinas pendidikan dan kebudayaan agar dapat melaksanakan sosialisasi kurikulum 2013 secepatnya.

Antusias guru untuk mempelajari kurikulum 2013 merupakan minat yang tinggi dari guru, minat itu suatu hal yang disadari dan muncul dari dalam diri sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak luar, ketertarikan terhadap sesuatu dan ingin melakukan suatu hal yang menarik bagi seseorang dan ada kaitan dengan dirinya. menurut Bimo Walgito (1981: 38) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian khusus terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan secara lebih lanjut.

Tingginya minat guru dalam menyambut kurikulum 2013 merupakan dukungan yang diberikan terhadap perubahan kurikulum yang dilakukan. Oleh karena itu, dinas pendidikan dan kebudayaan khususnya daerah Sumatera Selatan agar segera melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013. Sosialisasi ini bertujuan agar semua guru paham dengan perubahan yang terjadi dan mengetahui tugas yang harus dilaksanakan guru dalam kurikulum 2013, sehingga guru memahami perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 dan mengetahui tugas

pokok guru lebih awal sebelum kurikulum 2013 resmi dilaksanakan di Sumatera Selatan Juli 2014 mendatang.

Belum adanya sosialisasi kurikulum 2013 yang diikuti sebagian besar guru, ditakutkan menjadi penghambat implementasi kurikulum 2013 karena kurangnya pemahan guru mengenai kurikulum 2013. Namun belum adanya sosialisasi tersebut tidak menjadikan lunturnya semangat guru untuk melaksanakan kurikulum 2013, seperti yang disampaikan Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Lahat "siap tidak siap, semua guru harus siap melaksanakan kurikulum 2013 dan pelaksanaannya tidak singkat". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mereka akan tetap melaksanakan kurikulum 2013, walaupun sebagian besar guru belum mengikuti sosialisasi kurikulum 2013.

Hal tersebut sama dengan hasil penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Perubahan Kurikulum (kurikulum periode 1994, 2004, 2006 dan 2013) Di SMAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta" yang ditulis oleh Nugrahaeni Sukarno (2013).

Pelaksanaan kurikulum 2013 menimbulkan pro dan kontra yang dikarenakan belum tersosialisasi dengan baik dan mekanisme yang kurang baik. Walaupun demikian, pihak sekolah tetap melaksanakan dan sebagian besar warga sekolah menanggapi dengan *positif thinking*. Diharapkan masa berlaku kurikulum 2013 tidak terlalu singkat dan diproses dengan matang sehingga dapat dilihat hasil akhir dari kurikulum itu. Untuk menyikapi perkembangan kurikulum, khususnya kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Wates lebih menekankan pada kesiapan guru (guru) itu sendiri melalui sosialisasi dan melalui kuliah S2.

2. Kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket dan pelaksanaan wawancara, menunjukan bahwa kemampuan guru program keahlian TITL di SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat masuk dalam kategori Kurang Siap melaksanakan

kurikulum 2013. Berdasarkan analisis data angket, kemampuan guru SMKN 1 Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 masuk dalam kategori Kurang Siap dengan rata-rata empirik adalah 57,02 dari skor tertinggi 83. Kemampuan guru SMK PGRI 2 Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 masuk dalam kategori Siap dengan rata-rata empirik adalah 60,31 dari skor tertinggi 78. Sedangkan data keseluruhan kemampuan guru program keahlian TITL di SMK se-Kab. Lahat berdasarkan analisis yang telah dilakukan termasuk dalam kategori Belum Siap dengan rata-rata empirik adalah 58,02 dari skor tertinggi 92.

Data berbeda dari hasil analisis angket kemampuan guru SMK PGRI 2 Lahat yang diperoleh data bahwa guru memiliki kemampuan dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan rata-rata empirik adalah 60,31 dari skor tertinggi 78 masuk dalam kategori Siap, padahal guru SMK PGRI 2 Lahat belum mengikuti sosialisasi kurikulum 2013. Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat menegaskan bahwa semua guru belum memiliki kemampuan dalam persiapan pelaksanaan kurikulum 2013, dan dinyatakan belum siap.

Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan khususnya pada program keahlian TITL di SMK Se-kabupaten Lahat karena sebagian besar guru belum siap. Hal ini disebabkan karena guru belum pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013, dan belum menerima buku teks guru sebagai panduan guru untuk mengajar sehingga guru belum dapat mendesain pelaksanaan pembelajaran, menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan kurikulum 2013.

Tingkat kemampuan guru dalam persiapan pelaksanaan kurikulum menjadi acuan untuk mengetahui seorang guru yang profesional. Seperti yang diungkapkan

Sutirman (2013: 1) Guru adalah tenaga profesional yang harus membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran; menilai pembelajaran; menilai hasil pembelajaran; memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik. Sebagai guru profesional dalam melakukan beragam tugas dengan sanggup, cakap dan kuat menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif. Dalam pembelajaran kapasitas seorang guru sebagai guru profesional dilihat dari seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Seorang Guru sebelum melaksanakan pembelajaran wajib melakukan perencanaan pembelajaran yang mengacu pada standar isi, yaitu menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Silabus adalah rencana pembelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dan pengembangan RPP mengacu pada silabus.

Oleh karena itu, dinas pendidikan dan kebudayaan khususnya daerah Sumatera Selatan agar segera melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013. Sosialisasi ini bertujuan agar semua guru paham dengan perubahan yang terjadi dan mengetahui tugas yang harus dilaksanakan guru dalam kurikulum 2013. Harapannya Juli 2014 mendatang guru sudah memiliki kemampuan untuk mendesain pelaksanaan pembelajaran, menyusun dan mengembangkan RPP, dan menyusun sistem penilaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Demi mensukseskan implementasikan kurikulum 2013, selain mempersiapkan kompetensi, guru juga harus meningkatkan kretifitasnya untuk mencapai

keberhasilan dalam mengajar. Menurut Mulyasa (2013: 41) letak kunci sukses yang menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah kreatifitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, ketidaksiapan guru itu tidak hanya terkait dengan urusan kompetensinya, tetapi berkaitan dengan masalah kretivitasnya.

3. Kompetensi Guru secara Umum

Hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket dan pelaksanaan wawancara, menunjukan bahwa kompetensi guru program keahlian TITL di SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat secara umum masuk dalam kategori Sangat Siap. Berdasarkan analisis data angket, kompetensi guru SMKN 1 Lahat sangat memenuhi ketentuan yang dibuat oleh pemerintah yaitu peraturan Menteri No.16 Thn. 2007, hasil analisis data menunjukkan rata-rata empirik adalah 70,3 dari skor tertinggi 84 masuk dalam Sangat Siap. Kompetensi guru SMK PGRI 2 Lahat juga memenuhi ketentuan yang dibuat oleh pemerintah, masuk dalam kategori Sangat Siap dengan rata-rata empirik adalah 70,54 dari skor tertinggi 84.

Secara keseluruhan dari data kedua sekolah tersebut, diperoleh rata-rata ideal adalah 70,35 dari skor tertinggi 84 masuk dalam kategori Sangat Siap. Hasil angket tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat, yang menyatakan bahwa guru program keahlian TITL di SMK Se-kab. Lahat telah memenuhi kompetensi guru yang telah ditetapkan pemerintah.

Hal ini disebabkan guru telah memiliki tingkat keprofesionalan dalam menjalankan tugas sebagai guru yang berkompetensi. Berdasarkan hasil penelitian

di atas guru program keahlian TITL di SMK N 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat merupakan pendidik yang berkompeten dalam bidangnya, memiliki dasar kompetensi guru, menjadi guru yang profesional. Guru pun sudah menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang baik, dimana pada kompetensi pedagogik guru membimbing siswa sesuai dengan Permen No. 16 Thn. 2007. Hasil ini sejalan dengan penuturan Hartono Rudi (2013: 18) yaitu tugas utama seorang guru adalah mengarahkan dan membimbing agar siswa mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.

Guru SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat, sudah memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berdasarkan Permen No. 16 Thn. 2007, karena guru telah memiliki kepribadian yang menjadi contoh bagi peserta didik dan masyarakat sekitar, dan menjaga integritas sebagai guru yang baik. Berkehidupan sosial dengan masyarakat sekitar, untuk mengembangkan tingkat kemasyarakatan guru guna menghubungkan sekolah dengan masyarakat. SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat harus tetap mempertahankan kompetensi guru yang sudah ada, karena kompetensi guru yang baik akan membantu terlaksananya kurikulum 2013 dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Minat guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, 41 Guru (60,27%) program keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat masuk dalam kategori Tinggi. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah dan waka kurikulum masing-masing sekolah adalah semua guru menyambut baik implementasi kurikulum 2013 dan bersedia melaksanakan kurikulum 2013. Walaupun secara teknis, semua guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat belum mengikuti sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013.
2. Kemampuan Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan Kurang Siap. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, 26 guru (38,22%) program keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat masuk dalam kategori kurang siap. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah adalah semua Guru program keahlian TITL belum menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan komponen Kurikulum 2013, dan masih menggunakan komponen KTSP untuk mengembangkan RPP. Media

pembelajaran yang digunakan masih media yang ada sesuai dengan komponen KTSP. Strategi pembelajaran yang disusun belum sesuai dengan komponen kurikulum 2013, masih sesuai dengan komponen KTSP. Data ini dapat disimpulkan bahwa Kemampuan guru Program Keahlian TITL di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan kurang siap.

3. Kompetensi Guru Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam melaksanakan kurikulum 2013 dinyatakan sangat siap. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, 41 Guru (60,27%) program keahlian TITL SMK Se-Kabupaten Lahat masuk dalam kategori Sangat Siap dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah adalah semua guru sudah tersertifikasi dan memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk berbagai pihak, termasuk bagi peneliti yang akan meneliti terkait kesiapan. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih mempunyai keterbatasan dan kelemahan, antara lain sebagai berikut:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.
2. Jumlah responden masih dibatasi, yaitu hanya guru program keahlian teknik instalasi tenaga listrik sebagai responden.

3. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian.
4. Sekolah Menengah Kejuruan yang digunakan sebagai tempat penelitian hanya 2 Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan peneliti meneliti Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten.

C. Saran

1. Kepada Dinas terkait kurikulum 2013, secepatnya dilaksanakan Sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 pada guru SMK Se-Kabupaten Lahat. Agar pelaksanaan kurikulum 2013 Juli 2014, mendatang tidak tergesa-gesa atau *keteteran*.
2. Pihak sekolah harus segera mensosialisasikan secara mandiri kepada semua guru di sekolah. Agar semua guru memiliki pemahaman awal terhadap kurikulum 2013.
3. Kepala Sekolah melaksanakan pengawasan atau pemantaun terhadap guru mengenai persiapan desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian kurikulum 2013.
4. Guru hendaknya mempelajari kurikulum 2013 secara mandiri. Walau belum pernah ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013. Guru harus berusaha mencari atau mendownload komponen 2013 yang sudah diupload untuk pembelajaran mandiri. Agar tidak *keteteran* dalam melaksanakan kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang.
5. Untuk peneliti yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama diharapkan pengambilan data tidak hanya menggunakan angket, namun melaksanakan wawancara terstruktur kepada setiap responden.

6. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah responden, yaitu semua guru normatif, adaptif dan produktif pada semua program keahlian.
7. Untuk penelitian selanjutnya disarankan jika objek penelitian SMK se-kabupaten maka tempat penelitian jangan hanya 2 sekolah saja, sedangkan peneliti meneliti Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman.2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Alwi,Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta : Balai pustaka.
- Agus Ferdiyansyah R. (2007). *Kesiapan SMK Negeri 3 Metro Program Keahlian teknik Bangunan terhadap Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *"Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013"*.
- Badan Akreditasi Nasional. (2013). Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Sumatera Selatan. Diakses dari <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/sumatera-selatan/akreditasi>. Pada tanggal 13 Februari 2014, Jam 21.28 WIB.
- Bimo, Walgito. (1981). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penka Fakultas Psikologi UGM.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (Kartini Kartono, Trans.). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Prestasi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19, Tahun 2005, tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- _____. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005, tentang *Guru dan Dosen*.
- _____. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70, Tahun 2013, tentang *Kerangka Dasar Struktur Kurikulum SMK/MAK*.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65, Tahun 2013, tentang *Standar Proses*.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66, Tahun 2013, tentang *Standar Penilaian*.

- _____. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Draver, James. (1988). *The Penguin Dictionary Of Psycholgy (Kamus Lengkap Psikologi)* . Penerjemah: Nancy Simanjuntak. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- H. Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KKBI, Dalam Jaringan (daring). Diamil dari <http://kbbi.web.id/minat> . Pada Tanggal 30 April 2014, Jam 22:12.
- Kreitner, Robert. (2000). *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- LPPMP. (2013). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: UNY Press.
- Milman Yudis. (2011). *Pengertian Kemampuan*. Diakses dari <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>. Pada tanggal 5 Mei 2013, Jam 21:20.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Musa, Marangke. (2008). *Evaluasi Kesiapan Guru SMU pada Pelaksanaan KTSP di Kota Ternate*. Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuri. (2011). Pengertian Kepribadian. Diakses dari <http://ips-web-id.blogspot.com/2011/08/pengertian-kepribadian.html>. Pada tanggal 12 Februari, Jam 00.28 WIB.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi* .Edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat.
- Rochmat, Wahab. (2013). *Mengawal Implementasi Kurikulum 2013*. Dari <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum2013-oleh-rektor-uny>. Pada tanggal 10 Januari 2014, Jam 20.30 WIB.
- Rudi, Hartono. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sadullah, Uyoh. (2011). Pengertian Pedagogik. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2115688-pengertian-pedagogik/>. Pada tanggal 12 Februari 2014, Jam 23.50 WIB.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Soelaiman, Sukmalana. (2007). *Manajemen Kinerja : Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Cetakan Kedua, Jakarta : PT. Intermedia Personalia Utama.
- Soleh, Hidayat. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Nugrahaeni. (2013). *Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Perubahan Kurikulum (kurikulum periode 1994, 2004, 2006 dan 2013) Di SMAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa
- Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Teti Rosmala Dewi. (2008). *Kesiapan Guru Mata Pelajaran Produktif Bidang Keahlian Mekanik otomotif SMK N 1 Seyegan Dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Agama Islam (berbasis integrasi dan kompetensi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trinowo Prayitno. (1999). *Prestasi Tentang Kesiapan SMK PIRI 1 Yogyakarta Terhadap Kurikulum 1999*. IKIP Yogyakarta.
- Ursiah. (2008). *Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Cirebon dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- W. S. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia
- Widodo. (2013). 2014, *Seluruh Sekolah Sumsel Terapkan Kurikulum 2013*. Republika Online (21 November 2013). Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/13/11/21/mwlrne-2014-seluruh-sekolah-di-sumsel-terapkan-kurikulum-2013>. pada Tanggal 13 Februari 2014, Jam 21.26 WIB.
- Wikipedia. (2014). *Kemampuan* . diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan#cite_note-tinjau-7. Pada tanggal 5 Mei 2014, Jam 16.18 WIB.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

LAMPIRAN 1

1. SK PEMBIMBING

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 05/ELKO/TA-S1/I/2014**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I : **Rustam Asnawi, MT, Ph.D**
Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Apriansyah Zulatama/10501249003**
Jurusan/Prodi : **Pend. Teknik Mekatronika S-1**
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Kesiapan Tenaga Pendidikan pada Prgram Keahlian Teknik Instalasi Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat Dalam Implementasi Kurikulum 2013**

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Januari 2014
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19580216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

2. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id
Certificate No. QSG 00592

Nomor : 968/H34/PL/2014

17 Maret 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Sumatera selatan c.q. Ka. Bappeda Provinsi Sumatera selatan
- 3 . Bupati Kabupaten Lahat c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Lahat
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda . dan Olahraga Provinsi Sumatera selatan
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda . dan Olahraga Kabupaten Lahat
- 6 . Kepala SMK PGRI 2 Lahat

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Tenaga Pendidik pada program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Apriansyah Z	10501249003	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK PGRI 2 Lahat

Dosen Pembimbing-Dosen Pengampu :

Nama : Rustam Asnawi, M.T

NIP : 19720127 199702 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret s'd selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 967/H34/PL/2014

17 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Sumatera selatan c.q. Ka. Bappeda Provinsi Sumatera selatan
- 3 . Bupati Kabupaten Lahat c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Lahat
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Sumatera selatan
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Lahat
- 6 . Kepala SMKN 1 Lahat

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Tenaga Pendidik pada program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Apriansyah Z	10501249003	Pend. Teknik Elektro - S1	SMKN 1 Lahat

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Rustam Asnawi, M.T

NIP : 19720127 199702 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Nomor : 074 / 771 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Sumatera Selatan
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Sumatera Selatan

Di
PALEMBANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 967/H34/PL/2014
Tanggal : 17 Maret 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“ KESIAPAN TENAGA PENDIDIK PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE- KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 ”**, kepada:

Nama : APRIANSYAH ZULATAMA
NIM : 10501249003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik UNY
Pembimbing : RUSTAM ASNAWI, M.T
Lokasi : SMKN 1 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat, Sumatera Selatan
Waktu : Maret s.d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH

Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Telepon (0711) 374456 - Fax (0711) 350077 Kode Pos 30137
E-mail: litbangda_sumse1@yahoo.com Website: balitbangnovda.sumse1prov.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY/RISET

Nomor : 070/145/Balitbangnovda.Sekr/2014

Membaca : Surat Kepala Bidang Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor: 074/771/Kesbang/2014 tanggal 18 Maret 2013 hal: Rekomendasi Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59. Tambahan Lembaran Negara RI 4844).
2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010 tentang Kegiatan Penelitian/Survey di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 09 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

DIBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : Apriansyah Zulatama
Alamat : Desa Tegal Rejo RT.08 RW.003
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Kegiatan : Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat Dalam Implementasi Kurikulum 2013
Lokasi Penelitian : 1. SMKN 1 Kabupaten Lahat
2. SMK PGRI 2 Kabupaten Lahat
Bidang : Teknik Elektro
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
Peserta : -
Penaanggung Jawab : Dr. Moch. Bruri Triyono., M.Pd.
Maksud/Tujuan : Penyusunan Tugas Akhir Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus menaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di Palembang
pada tanggal 4 April 2014

a.n. KEPALA BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN INOVASI DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN
SEKRETARIS,


NERRI YULHERI, S.Sos, M.Si
NIP. 19640301 198610 1 002

Tembusan Yth. :

1. Bupati Lahat
e.q. Kaban Kesbang dan Politik Kab. Lahat
2. Kepala SMK Negeri 1 Kab. Lahat
3. Kepala SMK PGRI 2 Kab. Lahat
4. Kepala Bidang Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
6. Mahasiswa Ybs
7. Arsip

3. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SMK PGRI 2 LAHAT Jalan Kirab Remaja, Kelurahan RD. PT. KAI Lahat Telp. 321203 <i>BLOG. Smkpgri2-Lahat.blogspot.com. / E. Mail :</i> <i>Smkpgri2ulahat@yahoo.co.id.</i>	
---	---	---

Nomor : 421/416/SMK PGRI 2/Pendik/2014

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian.-

Lahat, 29 Maret 2014

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di - YOGYAKARTA.-

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 968/H34/PI/2014, tertanggal : 17 Maret 2014, tentang : Ijin Penelitian.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa :

No	Nama	NIM	Jurusan	Ket
1	Apriansyah Zulatama	10501249003	Pendidikan Teknik Elektro	

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMK PGRI 2 Lahat dengan judul : "KESIAPAN TENAGA PENDIDIK PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SE-KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013" pada tanggal 26 sampai dengan 29 Maret 2014.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.-


Kepala Sekolah,



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
SMK NEGERI 1 LAHAT

Jalan Bandar Agung Telp/ Fax (0731) 323023 Lahat 31414
Website: <http://www.smkn1lahat.sch.id> E-mail: smkn1lahat@yahoo.com



CERTIFICATE NO. 378871A/0001/UK/En

SURAT KETERANGAN

No. 421.5/ 517 /SMKN.1/ 800 /2014

Dasar : Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor. 967/ H34/ PL/ 2014
tanggal 17 Maret 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Sutoko, M.Si**
NIP : **19661214 199403 1 004**
Pangkat /Gol : **Pembina / IV.a**
Jabatan : **Kepala SMK Negeri Lahat**

dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : **Apriansyah Z**
NIM : **10501249003**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro**
Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)**

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Lahat dari tanggal 25 Maret s.d 01 April 2014 dengan judul penelitian "*Kesiapan Tenaga Pendidik pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013*".

Demikian surat keterangan dibuat, guna seperlunya. Terima kasih.

Lahat, 01 April 2014

Kepala Sekolah,



Drs. Sutoko, M.Si

NIP. 19661214 199403 1 004

LAMPIRAN 2

1. Surat Permohonan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Dr. Edy Supriyadi

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Apriansyah Zulatama

NIM : 10501249003

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian TITL
di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi
Kurikulum 2013".

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini
saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)
draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2013

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Rustam Asnawi, M.T., Ph.d

NIP. 19720127 199702 1 001

Pemohon,

Apriansyah Zulatama

NIM. 10501249003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Apriansyah Zulatama
NIM : 10501249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian TITL
di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi
Kurikulum 2013".

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini
saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)
draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2013

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Rustam Asnawij, M.T., Ph.d
NIP. 19720127 199702 1 001

Pemohon,

Apriansyah Zulatama
NIM. 10501249003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Soeharto, M.SOE. Ed.D
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Apriansyah Zulatama
NIM : 10501249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian TITL
di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi
Kurikulum 2013".

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini
saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)
draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2013

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Rustam Asnawi, M.T, Ph.d
NIP. 19720127 199702 1 001

Pemohon,

Apriansyah Zulatama
NIM. 10501249003

2. Surat Keterangan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Apriansyah Zulatama
NIM : 10501249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian TITL
di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi
Kurikulum 2013"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Validator,

Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

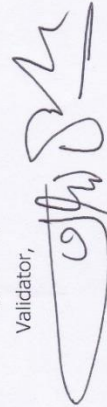
Nama : Apriansyah Zulfatama NIM : 10501249003

Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013".

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Alternatif jawaban	sejumlah 25 pertanyaan → lebih banyak
2	Kemampuan Guru	• Perbaiki. Dalam hal ini → lebih banyak latihan 14 → 20 lebih banyak
3	Kemampuan Guru	• Perbaiki. Lebih banyak
Komentar Umum/Lain-lain :		

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Validator,



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd.,M.T.
NIP : 19600529 198403 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Apriansyah Zulatama
NIM : 10501249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian TITL
di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi
Kurikulum 2013"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Validator,

Dr. Samsul Hadi, M.Pd.,M.T.
NIP. 19600529 198403 1 003

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Apriansyah Zulatama NIM : 10501249003

Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013".

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1		Keterangan <i>ipt kililogha</i>
2		
3		
Komentar Umum/Lain-lain :		

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

NIP. 19600529 198403 1 003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, M.SOE. Ed.D
NIP : 19530825 197903 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Apriansyah Zulatama
NIM : 10501249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian TITL
di SMK Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi
Kurikulum 2013"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catatan:
Perbaikan minor, setelah diperbaiki
langsung memenuhi kembali

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Validator,

Soeharto

Soeharto, M.SOE. Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Apriansyah Zulatama NIM : 10501249003

Judul TAS : "Kesiapan Tenaga Pendidik Pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lahat dalam Implementasi Kurikulum 2013".

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1		
2		
3		
	Komentar Umum/Lain-lain : <i>Pisnhen antan d'neni pandaypat ka jelti.</i>	

Yogyakarta, 10 Maret 2014
Validator,

muhae

Soeharto, M.SOE. Ed.D
NIP. 19530825 197903 1 003

LAMPIRAN 3

**KESIAPAN TENAGA PENDIDIK PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-
KABUPATEN LAHAT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**



**APRIANSYAH ZULATAMA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru

Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lahat

di

Lahat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan informasi tentang kesiapan guru pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri se-kabupaten Lahat dalam implementasi kurikulum 2013, berikut ini peneliti menyampaikan sejumlah pernyataan kepada Bapak/Ibu. Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangat diharapkan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mengisi kuesioner ini dengan teliti dan objektif. Identitas Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Peneliti

Apriansyah Zulatama

Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Mata Pelajaran Pokok :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status Jabatan : ☐ GT PNS ☐ GTT Non PNS
☐ GTT PNS ☐ GT Non PNS
- Ket :
1) GT = Guru Tetap
2) GTT = Guru Tidak Tetap
7. Lama Mengajar : Bulan/Tahun
-
-

Petunjuk pengisian instrumen

- Isilah terlebih dahulu identitas responden yang telah disediakan di atas.
(Nama boleh tidak diisi)
- Instrumen ini mencantumkan pernyataan dengan jawaban dalam bentuk angka 1, 2, 3, & 4 sebanyak 58 item.
- Cara pengisian:
Guru dipersilahkan memiliki salah satu jawaban yang dianggap tepat atau paling sesuai menurut pendapat, kemampuan, keterampilan dan keadaan guru dengan cukup memberikan tanda *Check* (✓) pada angka yang tersedia di dalam kolom tabel. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban berilah tanda [=] pada jawaban yang salah dan [✓] pada jawaban yang benar.

A. Keinginan Guru dalam Melaksanakan kurikulum 2013

Keterangan Butir:

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	Menerima keputusan pemerintah tentang implementasi kurikulum 2013	1	2	3	4
2.	Mendukung implementasi kurikulum 2013 bulan Juli 2014 mendatang	1	2	3	4
3.	Menghargai keputusan pemerintah dalam mengimplementasi kurikulum 2013	1	2	3	4
4.	Semangat dalam menyambut implementasi kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang	1	2	3	4
5.	Bersedia mempelajari kurikulum 2013 dengan setulus hati	1	2	3	4
6.	Bersedia memahami kurikulum 2013 dengan setulus hati	1	2	3	4
7.	Bersedia menjalankan Kurikulum 2013 di sekolah dengan baik dan benar	1	2	3	4
8.	Bersedia menerima buku teks guru	1	2	3	4
9.	Membaca buku teks guru	1	2	3	4
10.	Memahami buku teks guru	1	2	3	4
11.	Bersedia menggunakan buku teks guru	1	2	3	4
12.	Ikut serta dalam sosialisasi Kurikulum 2013	1	2	3	4
13.	Ikut Serta dalam pelatihan Kurikulum 2013	1	2	3	4
14.	Bersedia bekerjasama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan guru lainnya	1	2	3	4

B. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan kurikulum 2013

Keterangan Butir:

1 = Tidak Pernah/ Sangat Kurang

2 = Kadang-kadang/ kurang

3 = Sering/ Baik

4 = Selalu/Sangat Baik

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	Memahami rasional pengembangan Kurikulum 2013	1	2	3	4
2.	Mengetahui pola pikir kurikulum 2013	1	2	3	4
3.	Memahami tata kelola kurikulum 2013	1	2	3	4
4.	Mengetahui karakteristik kurikulum 2013	1	2	3	4
5.	Memahami tujuan kurikulum 2013	1	2	3	4
6.	Memahami kerangka dasar kurikulum 2013	1	2	3	4
7.	Memahami struktur kurikulum 2013	1	2	3	4
8.	Memahami kompetensi inti Sekolah Menengah Kejuruan sesuai dengan kurikulum 2013	1	2	3	4
9.	Mengetahui mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013 sesuai dengan bidang keahliannya	1	2	3	4
10.	Mengetahui beban belajar pada kurikulum 2013	1	2	3	4
11.	Memahami kompetensi dasar kurikulum 2013	1	2	3	4
12.	Memahami karakteristik pembelajaran kurikulum 2013	1	2	3	4
13.	Memahami silabus yang dikembangkan oleh pemerintah	1	2	3	4
14.	Mengembangkan RPP sesuai dengan komponen kurikulum 2013	1	2	3	4
15.	Mengembangkan RPP sesuai dengan silabus yang ada	1	2	3	4
16.	Menyusun naskah bahan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013	1	2	3	4

No	Pernyataan	Jawaban			
17.	Menyediakan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013	1	2	3	4
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan kurikulum 2013	1	2	3	4
19.	Melaksanakan pengelolaan kelas sesuai dengan kurikulum 2013	1	2	3	4
20.	Menerapkan pendekatan pembelajaran <i>project based learning</i>	1	2	3	4
21.	Menerapkan belajar berbasis <i>discovery/inquiry learning</i>	1	2	3	4
22.	Merancang penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013	1	2	3	4
23.	Melakukan refleksi pembelajaran pada kegiatan penutup	1	2	3	4

C. Kompetensi Guru

Keterangan Butir:

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	Memahami Karakteristik peserta didik berkaitan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.	1	2	3	4
2.	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik	1	2	3	4
3.	Memahami Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	1	2	3	4
4.	Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.	1	2	3	4

No	Pernyataan	Jawaban			
5.	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	1	2	3	4
6.	Untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreavitasnya harus menyediakan berbagai kegiatan.	1	2	3	4
7.	Untuk penilaian perlu ditentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	1	2	3	4
8.	Menentukan hasil belajar ditentukan dari prosedur penilaian proses.	1	2	3	4
9.	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik.	1	2	3	4
10.	Berperilaku yang dapat diteladani oleh anggota masyarakat sekitar.	1	2	3	4
11.	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.	1	2	3	4
12.	Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.	1	2	3	4
13.	Menjunjung tinggi kode etik guru	1	2	3	4
14.	Perlu bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman, sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.	1	2	3	4
15.	Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	1	2	3	4
16.	Tidak bersikap diskriminatif terhadap teman sejawat, karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	1	2	3	4
17.	Tidak bersikap diskriminatif terhadap orang tua peserta didik karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.	1	2	3	4

No	Pernyataan	Jawaban			
18.	Memahami kompetensi inti mata pelajaran yang diampu.	1	2	3	4
19.	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	1	2	3	4
20.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1	2	3	4
21.	Mengelolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	1	2	3	4

Saran untuk kurikulum 2013 :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pastikan Bapak/Ibu Guru telah mengisi
Setiap pernyataan dalam kuesioner ini

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU GURU

LAMPIRAN 4

Pedoman Wawancara

Nama Guru :
Nama Sekolah :
Jabatan :
Tempat/ Tanggal Wawancara:

A. Kesiapan guru

1. Apakah Bapak/Ibu Kepala sekolah pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013?

- ☐ Pernah
- ☐ Belum
- ☐ Tidak Pernah

Jika sudah pernah, siapakah yang melakukan sosialisasi tersebut?

- ☐ Petugas dari pusat
- ☐ Disdikpora propinsi
- ☐ Disdikpora Kabupaten
- ☐ LPMP
- ☐ Lainnya:

2. Apakah Guru program keahlian TITL pernah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013?

- ☐ Pernah
- ☐ Belum
- ☐ Tidak Pernah

Jika sudah pernah, siapakah yang melakukan sosialisasi tersebut?

- ☐ Petugas dari pusat
- ☐ Disdikpora propinsi
- ☐ Disdikpora Kabupaten
- ☐ LPMP
- ☐ Lainnya:

3. Apakah guru program keahlian TITL pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?

- ☐ Pernah
- ☐ Belum
- ☐ Tidak Pernah

.....
.....
4. Apakah semua guru program keahlian TITL menghadiri sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan oleh pihak terkait?

- Semua menghadiri
 - Tidak semua menghadiri
-
.....

5. Apakah semua guru TITL sudah memiliki buku guru dalam rangka implementasi kurikulum 2013?

- Sudah
 - Belum
-
.....

6. Apakah guru program keahlian TITL sudah menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan komponen Kurikulum 2013?

- Sudah
 - Belum
-
.....

7. Apakah guru program keahlian TITL sudah memilih media pembelajaran sesuai dengan komponen Kurikulum 2013?

- Sudah
 - Belum
-
.....

8. Apakah guru program keahlian TITL sudah menyusun strategi pembelajaran sesuai dengan komponen Kurikulum 2013?

- Sudah
 - Belum
-
.....

9. Apakah kualifikasi akademik semua guru program keahlian TITL sudah berdasarkan peraturan pemerintah?

- Sudah

- Sudah sebagian
- Belum

.....

.....

10. Apakah guru program keahlian TITL sudah memenuhi Kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah?

- Sudah
- Sudah sebagian
- Belum

Jika belum, kompetensi apa yang belum terpenuhi?

- Kompetensi pedagogik
- Kompetensi Kepribadian
- Kompetensi sosial
- Kompetensi Profesional

.....

.....

11. Apakah semua guru program keahlian TITL menyambut baik implementasi kurikulum 2013?

- Iya
- Sebagian menyambut baik, sebagian tidak
- Tidak

.....

.....

12. Apakah semua guru program keahlian TITL bersedia melaksanakan kurikulum 2013?

- Iya
- Sebagian menyambut baik
- Tidak

.....

.....

13. Menurut Bapak/Ibu, apakah semua guru program TITL sudah siap melaksanakan kurikulum 2013 Juli 2014 mendatang?

- Sudah siap
- Belum, karena

.....

.....

LAMPIRAN 5

Uji Validitas Keinginan Guru

Keinginan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013																
No	Nama	Butir														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Lucy Febr	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
2	Sutrisno	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
3	Mansis	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
4	Leni Parli	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	Joni Erwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Nurhayati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
7	Eka Karya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
8	Herdianir	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
9	Ani Purwa	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
10	M. Ikhsar	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	Senja sur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	M. Noper	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	Eryadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	Martono	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	
15	A Wastiq	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
16	Eli Hafni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	Tri Aprilia	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
18	Dina Okt	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
19	Mahusah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	Wahyu P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	Leni Devi	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	
22	Hepi Har	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
23	Adnan Ha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
24	M. Nur	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
25	Dwinta A	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
26	Mardiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
27	Marlop Si	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
28	Sri endan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	
29	Tien Priha	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	
30	Neksi	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	
31	Kiki Ratna	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	Msy Rubi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	Johan Kap	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
34	wiwi Her	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	Alfinaidi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
36	Amrudin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	Jonizet	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
38	Retno Set	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
39	Yusnawat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
40	Hudyayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	Leli Olivia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
42	Yuli Susia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
43	Inmaryud	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
44	Bastiar	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	
45	Gumesti	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	Winarti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
47	Mansis	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	
48	Wihandia	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	
49	Triska Im	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
50	Rubiatun	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	
51	Irma Triat	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
52	Desi Seti	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	
53	...	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
54	Andri Mus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
55		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
56	Dwinta A	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
57	Dirmansy	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	

58	Nurtina	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
59	Sistrawati	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
60	Elsira Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
61	Purwaningrum	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	Lili Apriani	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
63	Yuli V	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
64	Yeni Lestari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	Eka Saniti	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
66	Ayeni Alwani	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2
67	Romi Sanjaya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
68	Heri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
Rhitung		0,490095	0,57858	0,519454	0,619567	0,602004	0,350193	0,602811	0,687825	0,609735	0,511762	0,686561	0,321782	0,44521	0,576916	
Rtabel		0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

1. Uji Validitas Kemampuan Guru

		Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013																						
		Butir																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Lucy Febrianti	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3
2	Sutrisno	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
3	Mansis	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
4	Leni Parli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Joni Erwin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Nurhayati	2	2		2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
7	Eka Karya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Herdianir	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
9	Ani Purwati	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3
10	M. Ikhlas	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
11	Senja sur	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	M. Nopri	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
13	Eryadi	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
14	Martono	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1
15	A Wastiq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
16	Eli Hafni	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2
17	Tri Aprilia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	2	1	4
18	Dina Oktia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4
19	Mahusah	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3
20	Wahyu P.	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3
21	Leni Dewi	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4
22	Hepi Hari	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3
23	Adnan Ha	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
24	M. Nur	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2
25	Dwinta A	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Mardiah	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
27	Marlop Si	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3

28	Sri endan	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
29	Tien Priha	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2
30	Neksi	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2
31	Kiki Ratna	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
32	Msy Rubi	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
33	Johan Kay	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	3
34	wiwi Heri	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4
35	Alfinaldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
36	Amrudin	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4
37	Jonizet	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4
38	Retno Seti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	Yusnawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	Hudayyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	Leli Olivia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	Yuli Susia	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
43	Inmaryud	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	Bastiar	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
45	Gumesti	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
46	Winarti	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3
47	Mansis	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
48	Wihandis	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
49	Triska Im	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
50	Rubiatiun	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
51	Irma Triat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
52	Desi Seti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
53	...	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
54	Andri Mu	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
55	...	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
56	Dwinta A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
57	Dirmansy	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
58	Nurtina	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
59	Sisrawati	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
60	Elsira Seti	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
61	Purwanin	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	Lili Apria	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3
63	Yuli V	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2
64	Yeni Lesti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	Eka Sanit	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
66	Ayen Alw	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3
67	Romi Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
68	Heri	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
Rhitung		0,60682	0,525543	0,695879	0,747764	0,683342	0,732692	0,713962	0,748864	0,676067	0,606823	0,611219	0,679445	0,568197	0,584977	0,499755	0,561505	0,680748	0,748345	0,684301	0,351976	0,496827	0,694576	0,573405
Rtabel		0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

2. Kompetensi Guru

		Kompetensi Guru																				
		Butir																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Lucy Febr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Sutrisno	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	Mansis	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
4	Leni Parli	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Joni Erwin	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
6	Nurhayati	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
7	Eka Karya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Herdianir	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	Ani Purwa	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
10	M. Ikhsan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
11	Senja sun	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
12	M. Noper	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Eryadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Martono	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2
15	A Wastig	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
16	Eli Hafni	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1
17	Tri Aprilia	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
18	Dina Okt	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	Mahusah	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
20	Wahyu P	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
21	Leni Devi	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	Hepi Hari	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
23	Adnan Ha	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2
24	M. Nur	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
25	Dwinta A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Mardiah	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
27	Marlop S	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
28	Sri endan	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
29	Tien Priha	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
30	Neksi	4	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
31	Kiki Ratna	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
32	Msy Rubi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	Johan Kaj	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	wiwi Heri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Alfinaldi	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
36	Amrudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	Jonizet	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Retno Set	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	Yusnawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	Hudyayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Leli Olivia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	Yuli Susia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Inmaryud	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
44	Bastiar	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	Gumesti I	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
46	Winarti	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
47	Mansis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
48	Wihandia	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
49	Triska Im	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
50	Rubiatun	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3
51	Irma Triat	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
52	Desi Seti	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
53	...	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Andri Mu	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
55	...	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
56	Dwinta A	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	Dirmansy	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2

58	Nurtina	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
59	Sistrawat	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
60	Elsira Seg	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
61	Purwanin	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
62	Lili Apria	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2
63	Yuli V	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
64	Yeni Lesti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	Eka Sanit	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
66	Ayen Alw	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
67	Romi San	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
68	Heri	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
Rhitung		0,25474	0,53344	0,476109	0,379763	0,58676	0,476762	0,42527	0,519041	0,544289	0,394066	0,52027	0,515265	0,473577	0,414109	0,435837	0,465813	0,448897	0,56696	0,520917	0,640583	0,46012	
Rtabel		0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	0,235	
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

LAMPIRAN 6

Realibilitas Kuesioner Penelitian

```
RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13
B14 B15 B16 B17 B18 B19 B20 B21 B22 B23 B24 B25 B26 B27 B28 B29 B30
B31 B32 B33 B34 B35 B36 B37 B38 B39 B40 B41 B42 B43 B44 B45 B46
B47 B48 B49 B50 B51 B52 B53 B54 B55 B56 B57 B58 /SCALE('ALL
VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	98.5
	Excluded ^a	1	1.5
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	169.4179	516.944	.470	.960
B2	169.3731	513.056	.559	.960
B3	169.3284	518.921	.505	.960
B4	169.4627	515.646	.605	.960
B5	169.3582	516.809	.589	.960
B6	169.2985	523.455	.335	.960
B7	169.4179	515.762	.588	.960
B8	169.1493	510.796	.676	.959
B9	169.3284	516.042	.597	.960
B10	169.3433	519.350	.497	.960
B11	169.2239	511.631	.675	.959
B12	169.2537	520.919	.294	.961
B13	169.2836	514.176	.415	.960
B14	169.3433	516.289	.566	.960
B15	170.1343	510.179	.589	.960
B16	170.2239	513.116	.503	.960
B17	170.2836	505.600	.677	.959
B18	170.2388	504.336	.734	.959
B19	170.0299	506.029	.664	.959
B20	170.1791	503.725	.717	.959
B21	170.1642	505.503	.698	.959
B22	169.9701	504.817	.734	.959
B23	169.7612	505.488	.655	.959
B24	169.7463	508.738	.583	.960
B25	169.9104	508.749	.588	.960
B26	170.0746	504.555	.662	.959
B27	169.8955	509.034	.542	.960
B28	169.8209	507.755	.558	.960
B29	169.7612	510.760	.469	.960

B30	170.0149	507.197	.532	.960
B31	170.0000	500.455	.660	.959
B32	169.7313	499.593	.730	.959
B33	169.8060	502.310	.662	.959
B34	169.8507	516.705	.321	.961
B35	169.9701	512.363	.473	.960
B36	169.8657	504.148	.674	.959
B37	169.4776	512.223	.552	.960
B38	169.2836	524.479	.231	.961
B39	169.4328	512.795	.512	.960
B40	169.1791	518.816	.461	.960
B41	169.2687	521.987	.363	.960
B42	169.4328	512.158	.583	.960
B43	169.5821	515.914	.465	.960
B44	169.4478	518.342	.402	.960
B45	169.2090	515.713	.499	.960
B46	169.0448	514.104	.523	.960
B47	169.0597	519.239	.369	.960
B48	168.9254	517.009	.501	.960
B49	168.8955	517.610	.506	.960
B50	168.8060	519.341	.455	.960
B51	169.1940	519.553	.395	.960
B52	168.9104	519.325	.414	.960
B53	168.8806	517.592	.443	.960
B54	168.9254	517.525	.425	.960
B55	168.9851	512.257	.545	.960
B56	168.9851	513.803	.497	.960
B57	169.0448	511.074	.623	.960
B58	169.2388	515.882	.437	.960

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
172.4776	530.678	23.03644	58

LAMPIRAN 7

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Pedagogik		
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 1.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 1.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. 1.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 1.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 1.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	5.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		5.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 5.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 5.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. 5.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 5.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian,

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		(c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
Kompetensi Kepribadian		
11	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
12	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru. 15.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.
Kompetensi Sosial		

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
16	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
18	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik. 18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Profesional		
20	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Khusus sub kompetensi untuk guru mata pelajaran produktif SMK dijelaskan secara rinci dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2007.
21	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
22	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.